

LAPORAN AKHIR

KULIAH KERJA NYATA-TEMATIK KOLABORATIF UNIVERSITAS BOJONEGORO



Sinergi Mengoptimalkan Potensi Alam dan Pemberdayaan Masyarakat: Upaya Pengembangan Goa Soko dan Sumber Mata Air Ubalan Berbasis Digitalisasi Berkelanjutan di Desa Soko Kecamatan Temayang Kabupaten Bojonegoro

Oleh:

Peonk Argi Pramudha Wardhana 22632011107

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS BOJONEGORO
2025**

LEMBAR PENGESAHAN
PROPOSAL KULIAH KERJA NYATA 2025

1. Judul : Sinergi Mengoptimalkan Potensi Alam dan Pernerdayaan Masyarakat: Upaya Pengembangan Geopark Berbasis digitalisasi Berkelanjutan di Desa Soko Kecamatan Temayang Kabupaten Bojonegoro
2. Ketua :
- a. Nama Ketua : Peonk Argi Pramudha Wardhana
- b. NIM : 22632011107
- c. Fakultas : Administrasi Publik
- d. No. HP : 081547319882
3. Biaya : **Rp. 5.000.000**
- Sumber Dana : LPPM Universitas Bojonegoro Tahun 2025

Bojonegoro, 29 Agustus 2025

Menyetujui,

Ketua Kelompok,

Rio Candra Pratama, S.Psi., M.Psi.,
Psikolog.
NIDN. 0731079401

Peonk Argi Pramudha Wardhana
NIM. 22632011107

Mengetahui,
Ketua LPPM

Dr.Laily Agustina Rahmawati, S.Si., M.Sc.
NIDN. 0721088601

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum wr. wb.

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga proposal Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKN-T) Universitas Bojonegoro Tahun 2025, di Desa Soko Kecamatan Temayang Kabupaten Bojonegoro ini dapat terselesaikan dengan baik dan tepat waktu.

Proposal KKN ini disusun setelah dilakukan observasi melalui metode pengamatan langsung dan wawancara dengan perangkat desa, tokoh serta warga masyarakat Desa Soko Kecamatan Temayang Kabupaten Bojonegoro. Dari observasi yang dilakukan selama satu hari, permasalahan yang ada di desa kemudian diidentifikasi, kemudian diberikan solusi melalui program kerja yang kami tawarkan. Tersusunnya proposal KKN ini tidak lepas dari bantuan dan arahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis menyampaikan kepada pihak-pihak yang telah membantu kami dalam penyusunan proposal ini.

Terdapat besar harapan penulis akan adanya saran dan kritik yang dapat membangun dan menjadikan proposal ini lebih baik. Penulis berharap semua program kerja dalam proposal ini dapat terealisasi dan bermanfaat, khususnya masyarakat Desa Soko Kecamatan Temayang Kabupaten Bojonegoro. Semoga kegiatan KKN-T ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang terkait khususnya para mahasiswa itu sendiri serta masyarakat Desa Soko, Kecamatan Temayang, Kabupaten Bojonegoro. Atas perhatian Bapak/Ibu/ Sudara/I, kami mengucapkan terimakasih.

Walaikumsalam wr. wb.

Bojonegoro, 29 Agustus 2025

ABSTRAK

Kuliah Kerja Nyata Tematik Kolaboratif (KKN-TK) Universitas Bojonegoro Tahun 2025 di Desa Soko, Kecamatan Temayang, Kabupaten Bojonegoro dilaksanakan dengan tujuan mengoptimalkan potensi alam lokal berupa Goa Soko dan Sumber Mata Air Ubalan. Latar belakang kegiatan ini adalah adanya potensi geowisata yang besar, namun belum dikelola secara optimal karena keterbatasan infrastruktur, promosi digital, serta minimnya kesadaran masyarakat dalam menjaga dan mengembangkan potensi lokal. Metode pendampingan dilakukan melalui observasi, identifikasi masalah, penyusunan program kerja, sosialisasi, pelatihan, dan pelibatan masyarakat secara aktif. Program kerja utama meliputi peremajaan lokasi geowisata, pembentukan kelompok sadar wisata (Pokdarwis), serta pengembangan website desa sebagai media promosi digital. Program pendamping meliputi sosialisasi gaya hidup bersih dan sehat, Green School, Gerakan Masyarakat Hidup Bersih (GERMAS), serta inovasi pangan berbasis jagung. Indikator ketercapaian terlihat dari partisipasi aktif masyarakat, terbentuknya Pokdarwis, adanya website desa yang aktif, lingkungan wisata yang lebih tertata, hingga keterampilan baru masyarakat dalam mengolah hasil pertanian menjadi produk kreatif. Kegiatan ini memberikan dampak positif dalam bentuk peningkatan kesadaran lingkungan, terbukanya peluang ekonomi kreatif, serta promosi digital desa yang lebih luas. Rekomendasi dari kegiatan ini adalah perlunya dukungan berkelanjutan dari pemerintah desa, dinas terkait, dan masyarakat lokal agar program yang telah dirintis tetap berjalan, sehingga potensi alam Desa Soko dapat berkembang menjadi destinasi wisata unggulan yang berdaya saing.

Kata kunci: KKN, Geowisata, Pemberdayaan, Digitalisasi, Desa Soko

The 2025 Collaborative Thematic Community Service Program (KKN-TK) of Bojonegoro University in Soko Village, Temayang District, Bojonegoro Regency was carried out with the aim of optimizing local natural potential in the form of Soko Cave and Ubalan Spring. The background of this activity is the existence of large geotourism potential, but it has not been optimally managed due to limited

infrastructure, digital promotion, and minimal public awareness in maintaining and developing local potential. The mentoring method is carried out through observation, problem identification, work program preparation, socialization, training, and active community involvement. The main work program includes rejuvenation of geotourism locations, the formation of tourism awareness groups (Pokdarwis), and the development of a village website as a digital promotional medium. The accompanying program includes socialization of clean and healthy lifestyles, Green School, the Clean Living Community Movement (GERMAS), and corn-based food innovations. Indicators of achievement are seen from active community participation, the formation of Pokdarwis, the existence of an active village website, a more organized tourism environment, and new community skills in processing agricultural products into creative products. This activity has had a positive impact in the form of increased environmental awareness, opening up creative economic opportunities, and broader digital promotion of the village. The recommendation from this activity is the need for ongoing support from the village government, relevant agencies, and the local community to ensure the ongoing program continues, allowing Soko Village's natural potential to develop into a competitive, leading tourist destination.

Keywords: KKN, Geotourism, Empowerment, Digitalization, Soko Village

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
ABSTRAK.....	iv
DAFTAR ISI	vi

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Perumusan Masalah	2
1.3 Tujuan Kegiatan.....	3
1.4 Manfaat Kegiatan.....	3

BAB II RANCANGAN PROGRAM

2.1 Gambaran Umum Daerah Sasaran	4
2.2 Rencana Program Kerja Utama	5
2.3 Rencana Program Kerja Pendamping	6
2.4 Rencana Luaran Kegiatan.....	9
2.5 Rencana Anggaran dan Belanja	9
2.6 Metode Pelaksanaan.....	14

BAB III PEMBAHASAN DAN PELAKSANAAN PROGRAM

3.1 Hasil Identifikasi Potensi Desa	17
3.2 Program Kerja Utama dan Indikator Keberhasilan.....	19
3.3 Program Kerja Pendamping dan Indikator Keberhasilan.....	22
3.4 Hasil Evaluasi Pelaksanaan Program Kerja.....	25
3.5 Strategi Keberlanjutan Program Kerja	28
3.6 Capaian Luaran Kegiatan	33
3.7 Realisasi Anggaran dan Belanja	46

BAB IV PENUTUP

4.1 Kesimpulan.....	52
4.2 Saran.....	52
4.3 Rekomendasi.....	52

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Potensi geopark di Desa Soko menjadi alasan utama Tim KKN-T Universitas Bojonegoro untuk melakukan pengembangan dan pengelolaan potensi alam yang belum dikelola dan dikembangkan secara optimal. Upaya ini juga dilakukan agar masyarakat tetap sadar atas pemanfaatan warisan alam geologi ini. Oleh karena itu, penduduk setempat harus segera dilakukan pendampingan berupa sosialisasi atau edukasi kepada penduduk desa agar senantiasa menjaga lingkungan alam sekitar dan mengembangkan potensinya (UGM, 2017).

Desa Soko, terletak di Kecamatan Temayang Kabupaten Bojonegoro menyimpan beragam potensi alam. Geopark yang terdapat di Desa Soko ini berupa Sumber Mata Air Ubalan dan Goa Soko. Hingga saat ini Sumber Mata Air Ubalan masih alami, bewarna biru jernih, dan sering dimanfaatkan masyarakat setempat untuk mandi, menjadi air PAM Desa Soko, irigasi, dan mencuci. Letaknya di tepian zona hutan, yang dikelilingi oleh pepohonan rindang, yang menawarkan suasana asri bahkan menjadi lokasi untuk berkemah di berbagai daerah. Selain itu, Desa Soko juga terdapat goa yang memiliki ornamen geologis khas, struktur batuan yang berkualitas, serta potensi dapat dikembangkan menjadi destinasi wisata geologi (H. Hasria, et al., 2022).

Potensi kedua lokasi ini memiliki nilai strategis sebagai ikon potensi wisata unggulan Desa Soko, yang apabila dikembangkan tidak hanya meningkatkan nilai destinasi desa, tetapi juga memberikan manfaat pada ekonomi dan memberikan edukasi bagi masyarakat sekitar (Saputra, 2023). Namun, kendala seperti minimnya akses infrastuktur, penerangan, papan informasi, jalur wisata, dan anggaran yang sangat terbatas, yang menghambat pengembangan kedua wisata tersebut. Padahal ketersediaan infrastruktur publik yang memadai dan merata dapat mendukung pengelolaan dan peningkatan potensi sumber daya alam sebagai modal masyarakat untuk membangun kehidupan yang lebih baik dan produktif (Kemenparekraf, 2022).

Dengan latar belakang diatas dan adanya rasa tanggung jawab sebagai generasi muda untuk membangun dan memberikan dampak positif bagi masyarakat, terutama di daerah-daerah yang perlu didukung dalam pengelolaan dan pengembangan potensi daerahnya, kami mahasiswa dan mahasiswi dari Universitas Bojonegoro akan merintis tim Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Soko Temayang. Penentuan Desa Soko sebagai lokasi pelaksanaan program-program pengembangan Kuliah Kerja Nyata pada bulan Juli hingga Agustus 2025 yang akan datang tentunya disertai dengan alasan dan fakta-fakta yang kami dapatkan observasi yang telah dilakukan oleh tim.

Serta adanya usaha dari Pemerintah Daerah untuk memajukan wilayah tersebut dengan kekayaan alam, ke khas-an budaya dan potensi masyarakat yang ada, menjadikan desa ini layak untuk menjadi tempat rintisan program-program KKN kami. Permasalahan utama yang ditemui tim survei pada awal Mei, adalah adanya hambatan pada anggaran untuk mengembangkan sumber mata air dan goa. Maka dari itu, kesadaran untuk sekedar perawatan saja masih sangat kurang, seperti tidak tersedianya sanitasi yang pantas ataupun diferensiasi lokasi wisata dan mata pencaharian (Cahyani, 2020).

Maka dari itu, permasalahan ini dapat diselesaikan dengan meningkatkan kesadaran masyarakat melalui edukasi dan sosialisasi. Kami ingin masyarakat Desa soko mulai menyadari potensi luar biasa yang sudah mereka miliki untuk meningkatkan pembangunan desa serta meningkatkan kualitas hidup mereka. Pada dasarnya, manajemen potensi pariwisata yang baik dapat memberikan keuntungan yang berlipat ganda dan saling berpengaruh, baik bagi wisatawan maupun warga Desa Soko.

1.2 Perumusan Masalah

Geopark di Desa Soko, Kecamatan Temayang, Kabupaten Bojonegoro. Memiliki potensi besar, seperti sumber mata air ubalan dan goa soko, tetapi belum dikelola secara optimal. Kurangnya infrastruktur, minimnya promosi digital yang mana website desa yang sudah tersedia namun tidak digunakan dengan baik dan belum adanya kelompok pengelola bahkan perawatan sekedar

kebersihan saja masih kurang, sehingga wisata disana kurang dikenal dan dimanfaatkan secara baik, kurangnya promosi dan tidak adanya pengelolaan menjadi faktor yang membuat pengunjung enggan berkunjung di tempat itu.

1.3 Tujuan Kegiatan

Kegiatan KKN ini bertujuan untuk membantu masyarakat Desa Soko dalam mengembangkan potensi geowisata, Pengembangan desa wisata sebagai program pemberdayaan masyarakat dengan mengolah potensi lokal yang ada di daerah tersebut. Tujuannya agar masyarakat mendapatkan pengetahuan tentang pengelolaan objek wisata, dan kepedulian lingkungan melalui pendekatan edukatif di sekolah dan masyarakat.

1.4 Manfaat Kegiatan

Kegiatan KKN ini bermanfaat untuk membantu masyarakat Desa Soko mengenali dan mengembangkan potensi geo wisata-nya. Salah satu nya dengan adanya promosi di media digital untuk mengenalkan kepada masyarakat mengenai wisata yang ada di Desa Soko, Temayang dan diterima dengan luas oleh masyarakat. Kegiatan ini juga bermanfaat untuk mendorong kesadaran masyarakat Desa Soko agar sadar terhadap potensi alam dan adanya kegiatan ini masyarakat bisa melihat bahwa tempat yang dulu dianggap biasa, sebenarnya mempunyai nilai wisata dan edukasi tinggi.

Sementara manfaat bagi Mahasiswa kegiatan ini jadi kesempatan untuk belajar langsung dari masyarakat dan menerapkan ilmu yang sudah dipelajari di kampus ke kehidupan nyata.

BAB II

RANCANGAN PROGRAM

2.1 Gambaran Umum Daerah Sasaran

Desa Soko merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Temayang, Kabupaten Bojonegoro, Provinsi Jawa Timur. Desa ini adalah desa terluas di Kecamatan Temayang, dengan kode pos 62184. Desa ini terdiri dari 6 dusun yakni terdapat Dusun Soko, Guyangan, Sumberpoh, Sekonang, Glisem, dan Sekidang. Desa ini berada pada ketinggian perbukitan di zona Pegunungan Kendeng (sekitar 60 km dari Kota Bojonegoro. 20 km dari pusat Kecamatan Temayang). Memiliki 16 RT dan 3 RW secara keseluruhan, jumlah penduduk per akhir 2021 (2.735) jiwa 1.381 laki-laki dan 1.354 perempuan, mayoritas sebagai petani (1.969 orang). Batas utaranya terdapat Desa Papringan (Temayang), pada batas timur dan selatan dapat Kecamatan Ngluyu (Kabupaten Nganjuk), batas barat terdapat Desa Pajeng (Gondang, Bojonegoro) (BPS, 2024)

1. Keadaan sosial

Di tengah kondisi jalan yang kurang memadai dan minimnya penerangan, kehidupan sosial di Desa Soko Temayang menunjukkan kehangatan masyarakat yang luar biasa. Masyarakat masih menjunjung nilai-nilai kebersamaan dalam menghadapi keterbatasan di Desa Soko Temayang.

Desa ini juga ada tradisi dan kearifan lokal yang erat dengan sumber mata air ubalan dan Goa Soko. Kepercayaan sedekah bumi (nyadran) untuk kenyamanan masyarakat dan kesuksesan dengan bantuan pesugihan sangat diyakini, pertunjukan wayang krucil sering ditampilkan, menjadi bagian penting budaya mereka.

2. Keadaan Ekonomi

Hampir keseluruhan masyarakat Desa Soko Temayang sangat bergantung pada sektor pertanian yaitu menanam jagung, hasil dari

pertanian jagung itu menjadi tulang punggung utama yang menopang kehidupan sebagian besar penduduk (Salsabila, 2024).

3. Kondisi Pendidikan

Kondisi pendidikan di Desa Soko Temayang masih tergolong baik, hal ini dikarenakan telah tersedianya fasilitas sekolah SD dan SMP di Desa Soko. Namun di desa ini belum tersedia fasilitas sekolah SMA sehingga anak-anak yang telah selesai mengenyam pendidikan di bangku Sekolah Menengah Pertama harus bersekolah di desa tetangga jika ingin melanjutkan pendidikannya di bangku Sekolah Menengah Atas.

2.2 Rencana Program Kerja Utama

Program kerja utama adalah kegiatan inti yang menjadi fokus dalam pelaksanaan KKN-Tematik Geo wisata Universitas Bojonegoro. Program ini dirancang untuk mengembangkan potensi geowisata di wilayah sasaran, baik dari sisi informasi, edukasi, maupun fasilitas. Kegiatan program kerja utama yang direncanakan meliputi :

1.	Judul Program	:	Peremajaan Geowisata.
	Deskripsi	:	Melakukan revitalisasi lokasi geowisata untuk dikembangkan.
	Tujuan	:	Mendukung potensi wisata desa melalui pengelolaan dan pengembangan tampilan geo wisata.
	Metode Kegiatan	:	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan observasi • Pembersihan lahan • Penambahan papan informasi • Perlibatan masyarakat lokal dalam kegiatan peremajaan.
	Sasaran	:	Lokasi geowisata di Desa Soko (Sumber Mata Air Ubalan dan Goa Soko) dan masyarakat sekitar.

2.	Judul Program	:	Pembentukan kelompok sadar wisata.
	Deskripsi	:	Membangun struktur organisasi masyarakat yang bertanggung jawab dalam pengelolaan dan pengembangan geowisata.
	Tujuan	:	Untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam mendukung program wisata dan menciptakan sumber daya manusia lokal sadar akan potensi wisata desanya.
	Metode Kegiatan	:	<ul style="list-style-type: none"> • Sosialisasi tentang pokdarwis(pembentukan kelompok sadar wisata) • Penyusunan program pokdarwis.
	Sasaran	:	Warga desa yang berminat serta tokoh masyarakat yang siap berperan aktif dalam pengembangan wisata[7].
3.	Judul Program	:	Pengembangan website desa sebagai media promosi potensi desa.
	Deskripsi	:	Mengembangkan website desa yang memuat informasi yang lebih lengkap (Tentang potensi wisata, budaya,UMKM lokal)[8].
	Tujuan	:	Mempermudah promosi wisata desa secara digital dan menjangkau pasar yang lebih luas.
	Metode Kegiatan	:	<ul style="list-style-type: none"> • Mendesain tampilan website • Mengisi informasi wisata, dan • Mempromosikan ke media sosial
	Sasaran	:	Pemerintahan desa

2.3 Rencana Program Kerja Pendamping.

Program kerja pendamping melengkapi dan mendukung keberhasilan program utama. Fokusnya adalah membangun partisipasi dan kapasitas

masyarakat agar dapat menjaga serta mengelola lokasi geowisata secara mandiri. Program kerja pendampingnya meliputi :

1.	Judul Program	:	Sosialisasi tentang penyuluhan gaya hidup bersih dan sehat
	Deskripsi	:	Mengedukasi pola hidup bersih dan sehat pada masyarakat.
	Tujuan	:	Mendorong kesadaran masyarakat untuk hidup sehat.
	Metode Kegiatan	:	Melakukan sosialisasi terhadap masyarakat Desa Soko Temayang.
	Sasaran	:	Ibu PKK, karang taruna, dan tokoh masyarakat.
2.	Judul Program	:	Green school: Edukasi lingkungan dan pemanfaatan sumber daya alam berkelanjutan.
	Deskripsi	:	Kegiatan edukatif pelestarian lingkungan dan pemanfaatan sumber daya alam sejak dini.
	Tujuan	:	Menumbuhkan Kepedulian terhadap lingkungan dikalangan pelajar.
	Metode Kegiatan	:	<ul style="list-style-type: none"> • Pengenalan lingkungan sehat, • Pembelajaran pembuatan kompos • Melakukan bersih-bersih lingkungan sekolah.
	Sasaran	:	Siswa kelas 4,5,6
3.	Judul Program	:	GERMAS (Gerakan Masyarakat Hidup Bersih)
	Deskripsi	:	Gerakan gotong royong membersihkan lingkungan, sebagai upaya menciptakan

		lingkungan yang sehat dan bebas penyakit[5].
	Tujuan	: Meningkatkan kesadaran hidup sehat,kebersamaan dan menjaga lingkungan.
	Metode Kegiatan	: <ul style="list-style-type: none"> • Kerja bakti bersama • Membersihkan jalan dan fasilitas umum.
	Sasaran	: Seluruh warga di Desa Soko Temayang.
4.	Judul Program	: Keripik Jagung: Inovasi pangan lokal menuju ekonomi kreatif.
	Deskripsi	: Mengelola jagung menjadi produk olahan kreatif (keripik jagung) untuk meningkatkan peluang usaha desa[6].
	Tujuan	: Mengembangkan potensi pangan lokal dan mendorong pertumbuhan ekonomi warga melalui UMKM hasil pertanian Desa Soko.
	Metode Kegiatan	: <ul style="list-style-type: none"> • Pelatihan pembuatan produk (kripik jagung), • Pengemasan, dan • Strategi pemasaran sederhana.
	Sasaran	: Ibu PKK dan Karang Taruna.

Berikut gambar kerangka ringkasan program kerja :



2.4 Rencana Luaran Kegiatan

Rencana luaran kegiatan Program KKN Tematik ini dirancang untuk memberikan dampak nyata dan berkelanjutan bagi masyarakat Desa Soko Temayang. Pelaksanaan kegiatan yang dilaksanakan dapat diunggah di media sosial, media sosial yang kami gunakan ada instagram @KKNT25_UNIGORO2025, dan Tiktok @kknunigorodesasoko_25. Kami berencana menerbitkan publikasi kegiatan kami dalam bentuk berita di @radarbojonegoro, kami juga memiliki beberapa ketentuan dalam publikasi seperti judul, kegiatan KKN, berita acara, sesuai dengan program utama dan pendukung, dimana ketentuan ini saling berhubungan satu sama lain, kami juga berencana menyusun buku panduan. Dan kami akan menyusun artikel ilmiah yang akan diterbitkan di jurnal pengabdian masyarakat yang terakreditasi sinta 5.

2.5 Rencana Anggaran dan Belanja

Berikut ini adalah rincian anggaran dan belanja yang diperlukan untuk melengkapi keperluan KKN Tematik, yang dimana disediakan bernilai **Rp 5.000.000,00** (Lima Juta Rupiah) rincian rencana anggaran dan belanja sebagai berikut:

RENCANA ANGGARAN BIAYA

PENDAPATAN

NO	SUMBER DANA	JUMLAH
1.	Bantuan Dana LPPM	Rp. 5.000.000
Jumlah		Rp. 5.000.000

1. RANCANGAN ANGGARAN BIAYA PROGRAM UTAMA

1. Peremajaan Geowisata

NO	JENIS BARANG	SATUAN	HARGA/SATUAN (Rp)	JUMLAH (Rp.)
1	Sapu Lidi	4	5.000	20.000
2	Pembuatan papan informasi	1	1.200.000	1.200.000
3	Kuas	3	17.000	51.000
4	Tiner	3	20.000	60.000
5	Cat	3	115.000	345.000
6	Snack			200.000
Jumlah				1.876.000

2. Pembentukan kelompok sadar wisata

NO	JENIS BARANG	SATUAN	HARGA/SATUAN (Rp)	JUMLAH (Rp.)
1	Snack			200.000
2	Banner	1	100.000	100.000
3	Biaya Proyektor	1	75.000	75.000
total				375.000

3. Pengembangan website desa sebagai media promosi potensi desa

NO	JENIS BARANG	SATUAN	HARGA/SATUAN (Rp)	JUMLAH (Rp)
1.	Operasional perangkat lunak	1	500.000	500.000
Jumlah				500.000

REKAPITULASI RANCANGAN ANGGARAN BIAYA PROGRAM UTAMA

NO	KETERANGAN	JUMLAH (Rp)
1	Peremajaan Geowisata	1.876.000
2	Pembentukan kelompok sadar wisata	375.000
3	Pengembangan website desa sebagai media promosi potensi desa	500.000
Jumlah		2.751.000

2. RANCANGAN ANGGARAN BIAYA PROGRAM PENDUKUNG

1. Sosialisasi Tentang Penyuluhan gaya hidup bersih dan sehat

NO	JENIS BARANG	SATUAN	HARGA/SATUAN (Rp)	JUMLAH H (Rp.)
1	Honor Narasumber	1	200.000	200.000
2	banner	1	100.000	100.000
3	Biaya Proyektor	1	75.000	75.000
4	Snack			200.000
Jumlah				575.000

2. Green school: Edukasi lingkungan dan pemanfaatan sumber daya alam berkelanjutan

NO	JENIS BARANG	SATUAN	HARGA/SATUAN (Rp)	JUMLAH (Rp.)
1	Proyektor	1	75.000	75.000
2	Media Pembelajaran	1	200.000	200.000
Jumlah				275.000

3. GERMAS (Gerakan Masyarakat Hidup Bersih)

NO	JENIS BARANG	SATUAN	HARGA/SATUAN (Rp)	JUMLAH (Rp.)
1	Snack + minuman			100.000
Jumlah				100.000

4. Keripik Jagung: Inovasi pangan lokal menuju ekonomi desa

NO	JENIS BARANG	SATUAN	HARGA/SATUAN (Rp)	JUMLAH (Rp.)
1	jagung	10	2.000	20.000
2	minyak	1kg	17.000	17.000
3	tepung	1kg	12.000	12.000
4	bumbu	1	10.000	10.000
5	margarin	1	5.000	5.000
6	tapioka	1 kg	15.000	15.000
7	pouch	10	1.000	10.000
8	alat gilingan	1	100.000	100.000
9	stiker		10.000	10.000
Jumlah				199.000

REKAPITULASI RANCANGAN ANGGARAN BIAYA PROGRAM PENDUKUNG

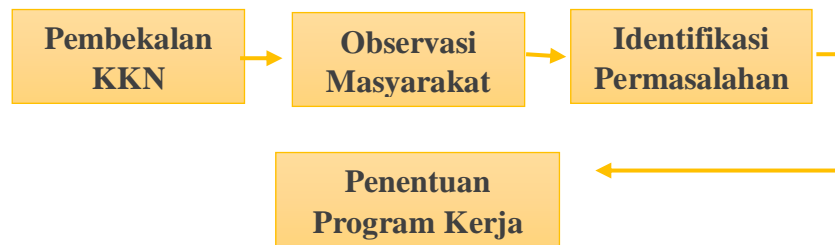
NO	KETERANGAN	JUMLAH (Rp)
1	Sosialisasi Tentang Penyuluhan gaya hidup bersih dan sehat	575.000
2	Green school: Edukasi lingkungan dan pemanfaatan sumber daya alam berkelanjutan	275.000
3	GERMAS (Gerakan Masyarakat Hidup Bersih)	100.000
4	Keripik Jagung: Inovasi pangan lokal menuju ekonomi desa	199.000
Jumlah		1.149.000

REKAPITULASI RANCANGAN ANGGARAN BIAYA PROGRAM PENDUKUNG

NO	KETERANGAN	JUMLAH (Rp)
1	RAB Program Utama	2.751.000
2	RAB Program Pendukung	1.149.000
3.	Publikasi	500.000
4.	HKI	600.000
Jumlah		5.000.000

2.6 Metode Pelaksanaan

Persiapan yang dilakukan sebelum pelaksanaan program KKN, mempersiapkan diri dengan menyusun program kerja berdasarkan hasil observasi dan analisis kebutuhan yang telah dilakukan sebelumnya. Program yang disusun berdasarkan dari observasi, diharapkan dapat terorganisir terhadap kebutuhan Desa Soko. Metode pelaksanaan ini disusun secara sistematis, yang dapat digambarkan berikut:



Dari gambar diatas dijelaskan :

1. Pembekalan KKN

Pembekalan dilakukan oleh universitas dan DPL masing-masing kelompok dan mengundang tamu dari pihak yang profesional dibidangnya. Ditentukan juga tempat KKN oleh pihak LPPM kampus. Untuk DPL KKNT Kelompok 25 Desa Soko Kecamatan Temayang, Kabupaten Bojonegoro yaitu Bapak Rio Candra Pratama, S.Psi., M.Psikolog. Yang merupakan Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Politik.

Mekanisme pelaksanaan kegiatan KKN Tematik ini meliputi tahapan sebagai berikut:

- a. Pemilihan kelompok KKN Tematik
- b. Pembentukan struktur kelompok
- c. Melakukan pembekalan terhadap mahasiswa
- d. Penyiapan sarana dan perlengkapan

Adapun materi pembekalan atau persiapan KKN Tematik oleh tamu undangan yang diberikan kepada mahasiswa mencakup beberapa:

- a. Gambaran umum tentang geopark Bojonegoro
- b. Rencana pengembangan geopark Bojonegoro
- c. Rencana pembangunan kawasan perdesaan Kabupaten Bojonegoro
- d. Rencana pengembangan pariwisata Kabupaten Bojonegoro
- e. Pengembangan ekonomi lokal dan edukasi dan pemberdayaan masyarakat lokal untuk membentuk kelembagaan geopark

2. Observasi Masyarakat

Sasaran dari kegiatan KKN adalah kondisi fisik dan non fisik yaitu potensi masyarakat sebelum pelaksanaan KKN. Observasi masyarakat adalah kegiatan melihat dan mengamati langsung kondisi serta aktivitas keseharian di Desa Soko Kecamatan Temayang. Yang bertujuan untuk mengidentifikasi masalah, potensi yang ada secara langsung dan juga memahami langsung kebiasaan dan kebutuhan masyarakat.

3. Identifikasi Permasalahan

Setelah melakukan observasi potensi masyarakat di Desa Soko Temayang, mahasiswa melakukan identifikasi masalah yang dihadapi. Dan dari observasi itu dirumuskan menjadi program kerja KKN yang akan dilaksanakan dan diharapkan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat Desa Soko Kecamatan Temayang Kabupaten Bojonegoro.

4. Penentuan Program kerja

Sebelum pelaksanaan program KKN, mahasiswa menyusun program kerja berdasarkan observasi dan wawancara di lapangan, memastikan

bahwa program program yang akan dibuat relevan dengan kebutuhan dan potensi Desa Soko Temayang. Program yang ditentukan kemudian diorganisir secara sistematis dengan pembagian tugas yang jelas untuk setiap anggota kelompok KKN. Penentuan program ini dilakukan untuk memudahkan koordinasi, memastikan efisiensi pelaksanaan untuk mencapai luaran yang diharapkan.

BAB III

PEMBAHASAN DAN PELAKSANAAN PROGRAM

3.1 Hasil Identifikasi Potensi Desa

Hasil observasi awal menunjukkan bahwa Desa Soko mempunyai dua potensi utama geowisata, yaitu Sumber Mata Air Ubalan dan Goa Soko. Namun setelah ditelusuri lebih jelas, Desa Soko juga memiliki kubur kalang, prasasti kuno, dan lumpang kenteng.

Desa Soko, Kecamatan Temayang, memiliki potensi geowisata yaitu Sumber Mata Air Ubalan dan Goa Soko. Sumber Mata Air Ubalan merupakan mata air alami yang jernih berwarna biru, yang terletak di kawasan yang asri dan dikelilingi pepohonan yang rindang. Tempat ini tidak hanya digunakan masyarakat untuk mandi dan mencuci baju, tetapi juga sering digunakan sebagai lokasi berkemah oleh warga lokal maupun dari luar daerah (Hakem, 2024). Dalam ritual sedekah bumi, masyarakat masih menjadikan Sumber Mata Air Ubalan sebagai tempat ritual. Apabila dapat dikelola dengan baik, Sumber Mata Air Ubalan bisa menjadi objek wisata edukasi air dan geologi. Sementara itu, Goa Soko adalah salah satu dari 16 situs geologi yang tercatat dalam jaringan Geopark Bojonegoro. Goa ini menyimpan nilai geologis yang tinggi karena struktur batuan yang unik dan alami, serta sejarah lokal yang menjadi menarik. (Ziqidin, 2025)

Belum banyak promosi di sekitar Sumber Mata Air Ubalan dan Goa Soko, sehingga banyak orang yang belum mengetahui keberadaannya. Padahal, potensi wisata dan edukasinya sangat besar. Pengembangan Geopark ini bukan hanya soal wisata, tetapi juga karena strategi pelestarian alam yang akan dikombinasikan dengan edukasi dan pemberdayaan masyarakat. Desa Soko yang menjadi bagian dari 10 kecamatan yang memiliki geosite, (Ziqidin, 2025) mempunyai peluang besar untuk menjadi destinasi geowisata unggulan jika potensi dikelola dan digarap dengan serius. Namun, lokasi-lokasi tersebut belum memperoleh pengelolaan secara optimal karena adanya keterbatasan anggaran, infrastruktur, serta dalam kegiatan promosi digital. Selain potensi

alam, Desa Soko juga kaya akan kearifan lokal dan tradisi budaya seperti nyadran dan pertunjukan wayang kurcil yang masih dilakukan hingga saat ini.

Secara ekonomi, Desa Soko didominasi oleh masyarakat yang bekerja di sektor pertanian dengan komoditas unggulan yaitu jagung. Data dari Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Bojonegoro menyebutkan bahwa sektor pertanian masih menjadi tulang punggung ekonomi Desa Soko, terutama di wilayah seperti Kecamatan Temayang yang memiliki luas lahan pertanian yang cukup luas. Namun, potensi ini belum dimanfaatkan secara maksimal dalam bentuk produk olahan, padahal peluang dari hasil pertanian ini dapat menjadi penggerak ekonomi kreatif di Desa Soko (Statistik), 2018). Inisiatif program kerja inovasi pangan oleh Tim KKN Kelompok 25 disusun agar kami dapat melakukan pelatihan kepada ibu-ibu PKK dan Karang Taruna agar dapat melakukan promosi melalui media sosial dan promosi berbasis website desa (Pramono, 2020). Masyarakat memiliki semangat partisipasi dan keterbukaan terhadap inovasi pangan. Keterlibatan aktif dari Ibu-ibu PKK dan Karang Taruna menjadi aset yang sangat penting untuk mendukung program pemberdayaan desa.

Pelatihan digital marketing, fotografi wisata, serta edukasi terhadap lingkungan memiliki potensi yang tinggi untuk dikembangkan bersama dengan masyarakat. Meskipun ada hambatan mengenai sinyal yang kurang stabil, masyarakat tentunya sudah cukup paham dengan penggunaan handphone. Hal ini membuka peluang dalam penerapan teknologi sederhana seperti pembuatan konten tentang promosi wisata, hingga pengelolaan media sosial. Kesadaran masyarakat terhadap lingkungan hidup dalam pembentukan kelompok sadar wisata cukup tinggi, dibuktikan dengan adanya semangat partisipasi masyarakat terhadap kegiatan kerja bakti yang kami laksanakan di 2 dusun yakni Dusun Sekidang dan Sumberpoh. Sekolah dasar dan kegiatan Ibu-ibu PKK menjadi hal yang sangat penting dalam penyuluhan edukatif, baik tentang lingkungan, geowisata, maupun ekonomi kreatif.

Dengan itu, mahasiswa KKN Kelompok 25 melihat pentingnya untuk tidak hanya memperkenalkan geowisata kepada masyarakat, tetapi juga melakukan kegiatan peremajaan lokasi dan mengajak masyarakat untuk berpartisipasi menjaga dan mengelola potensi tersebut, yang bertujuan tidak hanya tentang wisata saja, tetapi juga sebagai bagian dari pembangunan desa dengan kearifan lokal dan pelestarian alam.

3.2 Program Kerja Utama Dan Indikator Keberhasilan

Program kerja utama yang telah terlaksana selama 1 bulan KKN di Desa Soko difokuskan pada pengembangan potensi geowisata melalui pemberdayaan masyarakat dan pemanfaatan media digital. Program-program ini dirancang berdasarkan observasi awal dan disetujui oleh LPPM dan juga Kepala Desa, ditunjukan sektor wisata di Desa Soko memiliki potensi besar tapi belum dibangun secara optimal. Link Website Desa: <https://wisatadesasoko.com>

Adapun program kerja utama yang kelompok kita jalankan:

No	Nama Program Kerja Utama	Hari&Tgl Realisasi	Tujuan	Metode Pelaksanaan	Indikator Keberhasilan
1.	Peremajaan Sumber Mata Air Ubalan.	Minggu,27 Juli 2025	Program ini dilaksanakan untuk meremajakan dan menata ulang kawasan geowisata Sumber Mata Air Ubalan dan Goa Gondel.	Metode pelaksanaan kegiatan diawali dengan observasi lokasi untuk mengidentifikasi bagian yang perlu dibenahi. Setelah itu kerja bakti bersama masyarakat berupa	Hasil kegiatan menunjukkan bahwa kawasan sekitar Sumber Mata Air Ubalan dan Goa Gondel kini tampak lebih bersih, rapi, dan tertata. Papan informasi wisata telah terpasang di
	Peremajaan Goa Gondel	Kamis, 31 Juli 2025	Kegiatan peremajaan difokuskan pada pembersihan, penataan, dan penambahan fasilitas sederhana agar kawasan wisata terlihat lebih bersih, rapi, serta memiliki daya tarik yang lebih baik.	pembersihan sampah, pemotongan semak, dan pengecatan ulang gapura di kawasan Sumber Mata Air Ubalan. Kegiatan dilanjutkan dengan pembuatan serta pemasangan papan informasi dan papan petunjuk arah sebagai penunjang fasilitas wisata. sosial dan website desa sebagai sarana promosi potensi wisata.	area Ubalan, sementara papan petunjuk arah dipasang di sekitar Goa Gondel untuk memudahkan pengunjung. Partisipasi masyarakat mulai terlihat dari keterlibatan mereka dalam kerja bakti dan kesadaran untuk merawat fasilitas yang sudah diperbaiki, sehingga kawasan wisata ini memiliki peluang lebih besar untuk dikembangkan secara berkelanjutan.

2.	Pembentukan Kelompok Sadar Wisata	Selasa, 5 Agustus 2025	Program ini dilaksanakan untuk membentuk kelembagaan masyarakat yang berperan dalam pengelolaan dan pengembangan wisata desa. Adanya Pokdarwis diharapkan dapat meningkatkan kesadaran, partisipasi, dan rasa memiliki masyarakat terhadap wisata, sehingga pengelolaan wisata dapat berjalan berkelanjutan.	Metode pelaksanaan program pembentukan Pokdarwis dengan koordinasi bersama perangkat desa, kemudian dilanjutkan sosialisasi tentang peran Pokdarwis kepada masyarakat. Setelah itu dilakukan musyawarah yang melibatkan tokoh masyarakat dan perangkat desa untuk membentuk struktur organisasi, yang hasilnya ditetapkan sebagai Pokdarwis Desa Soko.	Hasil kegiatan menunjukkan bahwa Pokdarwis Desa Soko telah resmi terbentuk dengan struktur organisasi yang jelas. Anggota berasal dari perangkat desa, tokoh masyarakat, dan pemuda setempat. Kehadiran Pokdarwis ini menjadi langkah awal bagi masyarakat untuk terlibat langsung dalam pengelolaan dan pengembangan potensi wisata desa.
3.	Pengembangan Website Desa Sebagai Media Promosi Potensi Desa	Sabtu, 2 Agustus - Minggu 3 Agustus 2025	Program ini untuk menghadirkan media digital yang berfungsi sebagai sarana promosi potensi wisata, budaya. Website desa diharapkan mampu dikelola tidak hanya menjadi media informasi, tapi juga menjadi alat promosi yang efektif.	Metode program diawali dengan perancangan struktur website memuat profil desa, potensi wisata, budaya. Setelah itu memberikan pelatihan perangkat desa. Tahap akhir adalah peluncuran website agar dapat diakses masyarakat luas.	Website Desa Soko telah aktif dan dapat diakses publik melalui tautan yang tersedia. Perangkat desa juga mampu memperbarui informasi secara mandiri. Tautan : https://wisatadesasoko.com

3.3 Program Kerja Pendamping Dan Indikator Keberhasilan

Selain melakukan program kerja utama, kelompok 25 juga melaksanakan program kerja pendamping tujuannya untuk memperkuat dan mendukung pengembangan berkelanjutan

NO	Nama Program	Hari&Tgl Realisasi	Tujuan	Metode Pelaksanaan	Indikator Keberhasilan
1.	Sosialisasi geopark dan penyuluhan gaya hidup bersih dan sehat	Jumat, 25 Juli 2025	Program ini bertujuan memberikan pemahaman kepada masyarakat, khususnya perangkat desa dan pemuda, mengenai potensi wisata alam lokal yang dapat dikelola dan dikembangkan secara optimal. Selain itu, program ini juga untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya menerapkan pola hidup bersih dan sehat dalam kehidupan sehari-hari.	Kegiatan dilaksanakan di Balai Desa Soko melalui penyuluhan dan diskusi interaktif bersama masyarakat. Materi disampaikan oleh narasumber dari Dinas Kebudayaan dan Pariwisata dalam dua sesi. Sesi pertama membahas konsep geopark serta potensi alam Desa Soko, khususnya Sumber Mata Air Ubalan dan Goa Gondel. Sesi kedua berfokus pada edukasi pola hidup bersih dan sehat (PHBS).Ditutup dengan tanya jawab	Hasil kegiatan menunjukkan bahwa masyarakat berpartisipasi aktif selama penyuluhan berlangsung. Selain itu, warga mampu memahami konsep geopark serta pentingnya menerapkan pola hidup bersih dan sehat dalam sehari-hari.

2.	Green School	Senin, 21 Juli 2025- Senin, 28 Juli 2025	Program ini bertujuan menanamkan kesadaran sejak dini kepada siswa sekolah dasar tentang pentingnya menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan. Selain itu, kegiatan ini juga diarahkan untuk melatih jiwa kepemimpinan, kedisiplinan, serta kerja sama tim melalui rangkaian kegiatan edukatif yang menarik dan menyenangkan.	Kegiatan Green School dilaksanakan di sekolah dasar selama tiga hari berturut-turut. Pada hari pertama, siswa diberi materi tentang geopark, pemilahan sampah, dan pentingnya kebersihan lingkungan. Hari kedua diisi dengan pembelajaran tentang alam dan kuis untuk menguji pemahaman siswa. Hari ketiga ditutup dengan outbound yang bertujuan melatih kekompakan, kerja sama, dan jiwa kepemimpinan siswa.	Hasil kegiatan menunjukkan bahwa siswa mampu memahami materi yang disampaikan, dibuktikan dengan jawaban mereka pada kuis interaktif. Siswa juga berpartisipasi aktif dalam setiap kegiatan, serta menunjukkan antusiasme tinggi terutama pada sesi outbound.
3.	GERMAS (Gerakan Masyarakat Hidup Bersih)	Rabu, 30 Juli 2025	Program ini bertujuan meningkatkan kepedulian masyarakat terhadap pentingnya kebersihan lingkungan melalui kegiatan kerja bakti bersama. Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan muncul kesadaran masyarakat untuk menjaga	Kegiatan GERMAS dilakukan melalui kerja bakti di dua dusun, yaitu Sumberpoh dan Sekidang. Warga bersama tim KKN membersihkan lingkungan sekitar, termasuk jalan desa, selokan, dan area pemukiman. Kegiatan ini dilaksanakan secara	Hasil kegiatan menunjukkan tingginya partisipasi masyarakat dalam kerja bakti. Lingkungan di Dusun Sumberpoh dan Sekidang menjadi lebih bersih dan tertata, serta tumbuh kesadaran warga untuk

			kebersihan lingkungan dan membiasakan perilaku hidup sehat secara berkelanjutan.	gotong royong dengan melibatkan masyarakat.	menjaga kebersihan secara berkelanjutan.
4.	Inovasi Pangan (Kripik Jagung)	Kamis, 7 Agustus 2025	Program ini bertujuan mendorong pengembangan potensi ekonomi lokal melalui inovasi produk olahan berbahan dasar jagung. Selain memberikan keterampilan teknis dalam pembuatan dan pengemasan kripik jagung, program ini juga dimaksudkan untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan masyarakat agar mampu menciptakan peluang usaha baru.	Kegiatan dilaksanakan di Balai Desa bersama ibu-ibu PKK melalui sosialisasi dan praktik langsung. Peserta diajarkan dalam memahami tahapan pembuatan kripik jagung, mulai dari penjelasan teori, proses pengolahan bahan, teknik pengemasan, hingga praktik membuat produk bersama. Kegiatan diakhiri dengan diskusi mengenai potensi pengembangan kripik jagung sebagai produk usaha lokal.	Hasil kegiatan menunjukkan bahwa ibu-ibu PKK, mampu mempraktikkan kembali proses pembuatan kripik jagung secara mandiri. Selain menghasilkan produk olahan bersama, muncul pula minat masyarakat untuk mengembangkan kripik jagung sebagai peluang usaha lokal.

3.4 Hasil Evaluasi Pelaksanaan Program Kerja

Selama pelaksanaan KKN di Desa Soko, Kelompok kami menjalankan berbagai macam program yang telah kita buat dan disepakati yang disusun berdasarkan potensi dan kebutuhan desa. Secara umum, program-program yang telah dilaksanakan dapat berjalan dengan baik meskipun ada beberapa kendala teknis di lapangan ketika melakukan program kerja utama maupun program kerja pendamping.

Evaluasi dilakukan berdasarkan beberapa aspek diantaranya:

1. Tingkat Partisipasi Masyarakat
2. Ketercapaian Target Program
3. Keberlanjutan Dampak Program Setelah KKN berakhir

Evaluasi ini penting untuk melihat sejauh mana program KKN benar-benar memberikan manfaat bagi masyarakat Soko dan tidak hanya bersifat formalitas.

No.	Program Kerja Utama	Rencana Awal	Harapan	Realisasi Di Lapangan	Tantangan
1.	Peremajaan Sumber Mata Air Ubalan & Goa Gondel	Melakukan pembersihan, penataan, dan pemasangan papan informasi di area wisata.	Kawasan wisata menjadi lebih bersih, tertata, dan menarik bagi pengunjung.	Lingkungan berhasil dibersihkan, gapura dicat ulang, papan informasi & petunjuk arah terpasang, masyarakat ikut kerja bakti.	kondisi jalan menuju Goa Gondel yang kurang memadai, sehingga menyulitkan akses dalam kegiatan peremajaan.
2.	Pembentukan Pokdarwis	Mengadakan musyawarah desa untuk membentuk struktur organisasi.	Terbentuk Pokdarwis yang solid dengan rencana kerja awal.	Struktur organisasi Pokdarwis berhasil terbentuk, rencana kerja awal disepakati.	Masih ada anggota yang ragu berkomitmen aktif karena keterbatasan waktu & pengalaman.
3.	Pengembangan Website Desa	Membuat website desa dan memberikan pelatihan pengelolaan konten.	Website aktif, dikelola perangkat desa, berfungsi sebagai media promosi digital.	Website berhasil dibuat dan diisi konten dasar, perangkat desa dilatih.	Kendala jaringan internet & keterbatasan Sumber Daya Manusia dalam mengelola konten.

No.	Program Kerja Pendamping	Rencana Awal	Harapan	Realisasi Di Lapangan	Tantangan
1.	Sosialisasi Geopark & Penyuluhan gaya hidup bersih dan sehat	Menyelenggarakan penyuluhan dengan narasumber dari dinas terkait.	Masyarakat memahami konsep geopark & pola hidup bersih sehat.	Penyuluhan berjalan baik, warga aktif berdiskusi, materi tersampaikan.	Tidak semua peserta bisa hadir penuh karena kesibukan pekerjaan.
2.	Green School	Melakukan edukasi lingkungan di SD selama 3 hari per masing-masing sekolah dasar.	Siswa memahami materi, bersemangat, dan mampu mempraktikkan perilaku ramah lingkungan.	Kegiatan berjalan lancar, siswa aktif & antusias terutama saat outbound.	Konsentrasi siswa mudah teralihkan, perlu metode belajar yang lebih kreatif.
3.	GERMAS (Gerakan Masyarakat Hidup Bersih)	Melaksanakan kerja bakti bersama masyarakat di dua dusun.	Lingkungan bersih, masyarakat lebih sadar pentingnya kebersihan.	Kerja bakti ramai diikuti warga, lingkungan menjadi bersih & tertata.	Belum ada kesepakatan warga untuk menjadikannya kegiatan rutin.
4.	Inovasi Pangan (Kripik Jagung)	Sosialisasi & praktik pembuatan keripik jagung dengan ibu-ibu PKK.	Masyarakat memiliki keterampilan baru & muncul produk unggulan lokal.	Ibu-ibu PKK mampu membuat produk bersama, muncul minat usaha kecil.	Keterbatasan alat produksi & modal untuk pengembangan lebih lanjut.

3.5 Strategi Keberlanjutan Program Kerja

Setiap program kerja utama maupun program kerja pendamping yang dilaksanakan selama KKN tidak hanya bertujuan untuk program kerja satu bulan saja tanpa keberlanjutan, tetapi juga ditunjukkan untuk memberikan dampak berkelanjutan yang bisa terus dirasakan oleh masyarakat. Keberhasilan program tidak hanya dinilai dari terlaksananya kegiatan yang kita buat, melainkan dari bagaimana program tersebut bisa dijalankan oleh masyarakat setempat secara mandiri, bahkan setelah mahasiswa KKN selesai.

Dalam pelaksanaan KKN Kelompok 25 Universitas Bojonegoro di Desa Soko, berbagai program telah dirancang dan dijalankan bersama masyarakat, mulai dari pengembangan wisata, edukasi lingkungan, pelatihan ekonomi kreatif, hingga optimalisasi media digital desa. Untuk memastikan bahwa seluruh program tersebut tetap hidup dan berkembang, KKN-TK kelompok 25 memiliki beberapa strategi keberlanjutan yang realistis, sederhana, dan sesuai dengan kapasitas warga desa.

1. Peremajaan Sumber Mata Air Ubalan dan Goa Gondel

Program peremajaan ini bertujuan untuk meningkatkan daya tarik geowisata atau potensi yang ada di Desa Soko Kecamatan Temayang, yang bisa dikenal oleh seluruh Kabupaten Bojonegoro maupun luar Bojonegoro tidak hanya pada masyarakat Desa Soko. Dari program Peremajaan kita juga membantu pembersihan lingkungan geowisata, dan mempercantik tampilan geowisata. Selama KKN, kegiatan dilakukan melalui revitalisasi sumber mata air, goa gondel, dan juga pemasangan papan informasi pada sumber mata air ubalan.

Agar program ini berjalan, mahasiswa KKN melakukan serah terima pengelolaan wisata kepada pokdarwis yang dibentuk pada saat KKN. Pokdarwis yang akan menjaga dan merawat geowisata, salah satu keberlanjutannya yaitu membersihkan wisata minimal sebulan sekali dan memanfaatkan sumber mata air ubalan bisa dibuat kegiatan seperti perkemahan lagi dan menarik pengunjung .

2. Pembentukan Pokdarwis (Kelompok Sadar Wisata)

Pembentukan pokdarwis dilakukan untuk bekal awal membangun kelembagaan yang akan bertanggung jawab atas pengelolaan wisata di Desa Soko. (Susanti, 2025). Kelompok ini terdiri dari warga yang memang peduli terhadap pengembangan desa dan tentunya dari desa Soko sendiri yang sudah terbentuk mulai dari tanggal 5 Agustus 2025 terdiri dari:

NO	STRUKTUR JABATAN	NAMA	INSTANSI
1	PEMBINA	Mochamad johan hariyoko	Kepala Desa Soko
2	PENASEHAT	Selo	Kasi Pelayanan
3	KETUA	A Rusmiadi	Kaur Keuangan
4	WAKIL KETUA	Waeran	Kel.Tani
5	SEKRETARIS	1. A Aristiono 2. Jarwo	Kel.Tani BPD
6	BENDAHARA	1. Aniq Nur L 2. Martina Harianti	Kaur Perencanaan Kasun
7	SEKSI KETERTIBAN & KEAMANAN	1. Yasmin 2. Jasmani	Kasi Pemerintahan Kasi Kesejahteraan
8	SEKSI KEBERSIHAN & KEINDAHAN	1. Siafi'i 2. Sudarto	BPD Kaur Umum
9	SEKSI DAYA TARIK WISATA & KENANGAN	1. Ayuk Mu'alifatul R 2. Ghoyatun Nasikhah	Sekdes Kasun
10	SEKSI HUBUNGAN MASYARAKAT &	1. Supardi 2. Sukijan	Kasun Tomas

	PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA		
11	SEKSI PENGEMBANGAN USAHA	1. Teguh Listiono 2. Suroto	BPD Kasun
12	ANGGOTA	1. Sutrisno 2. Marzuki 3. Mujianto 4. Pardi 5. Supraptianik 6. Suprpto	Kasun Tomas Tomas Tomas Tomas Tomas

Agar program pokdarwis tetap aktif pada saat kita selesai KKN, diperlukan dukungan pemerintah desa, baik dari pelatihan, pembinaan dan dukungan anggaran. Strategi keberlanjutannya yaitu agar pokdarwis bisa menyusun program kerja jangka pendek seperti penyelenggaraan kegiatan mingguan, penataan area bersama masyarakat maupun anggota dan juga menjadwalkan promosi wisata.

3. Pengembangan Website Desa Sebagai Media Promosi Potensi Desa

Salah satu program penting yang dijalankan selama KKN adalah pengembangan website desa sebagai media informasi dan promosi. Karena website adalah alat penting untuk mengenalkan potensi desa ke luar, baik untuk promosi wisata, produk UMKM, maupun aktivitas sosial masyarakat, di era digital sekarang (Irianto, 2023). Pada website Desa Soko awalnya belum dimanfaatkan secara optimal, melalui KKN kelompok kami membantu membuat kembali website, yang berisikan informasi tentang profil desa, lokasi wisata (sumber mata air ubalan, dan goa gondel) dan pelatihan singkat pada perangkat desa yang bertanggung jawab mengelola website.

Dalam strategi keberlanjutan perangkat desa membentuk admin untuk pemegang website tersebut dengan adanya promosi digital yang berkelanjutan, desa dan juga wisata di Soko Temayang bisa dikenal luas dan menarik kunjungan wisata. Website Desa Soko yang kami kembangkan dapat diakses melalui tautan berikut : <https://wisatadesasoko.com>

4. GREEN SCHOOL

Program Green school ini adalah program kerja pendamping yang dimana program ini menargetkan siswa kelas 4-6 yang berada di SDN 1 Soko, SDN 2 Soko, dan SDN 4 Soko. Menargetkan anak SD agar bisa mengenal lingkungan bersih sejak dini. Kita melakukan pengabdian selama tiga hari yang memberikan materi pertama mengenai pengenalan lingkungan bersih dan kotor, pengenalan potensi yang ada di dalam Desa Soko, dan juga memberi materi pemilihan sampah, materi kedua diisi dengan melakukan pengulasan pemahaman materi pertama dengan soal, pemberian materi pengolahan sampah menjadi ecobrik hingga pembuatan ecobrik, dan hari ketiga kita melakukan outbond.

Strategi keberlanjutan program ini yaitu salah satunya menjadikan green school sebagai bagian kegiatan ekstrakurikuler, dan juga sekolah bisa bekerjasama dengan pokdarwis untuk kunjungan edukatif ke wisata desa Soko agar bisa belajar langsung dialam terbuka. (Riska, 2024)

5. Sosialisasi Geopark dan Penyuluhan Gaya Hidup Bersih dan Sehat

Program penyuluhan gaya hidup bersih dan sehat yang digabungkan dengan sosialisasi geopark yang dihadiri oleh Bapak Ade Teguh Priambodo dari dinas pariwisata, yang menjadi langkah awal dalam memberikan pemahaman kesadaran masyarakat terhadap pentingnya menjaga lingkungan dan menggali potensi alam desa. Program ini disusun bukan untuk program KKN saja tapi juga bernilai pada strategi keberlanjutannya. Kita melibatkan langsung pada masyarakat yang antusias terhadap lingkungannya untuk menumbuhkan rasa memiliki terhadap potensi desa.

6. GERMAS (Gerakan Masyarakat Hidup Bersih)

Pada program kerja pendukung ini yaitu gerakan masyarakat bersih ada pada program pendukung yang ke tiga kerja bakti ini dilakukan dua dusun karena dusun yang lainnya sudah diisi dengan green school, pada gernas kita melibatkan masyarakat yang dimana masyarakat cukup antusias dengan program kita, keberlanjutan kegiatan ini bisa dijadikan sebagai jumat bersih yang dilakukan rutin oleh warga dan bisa membuat warga sekitar merasakan manfaatnya secara langsung dan juga bisa menjalin silaturahmi dengan masyarakat sekitar. (Kemenkes, 2017)


7. Inovasi Pangan (Kripik Jagung)



Program inovasi pangan ini pada hasil observasi yaitu banyaknya masyarakat yang berprofesi sebagai petani terutama petani jagung, dari hasil itu kita berpikir untuk melakukan pelatihan pembuatan inovasi pangan kripik jagung pada masyarakat Soko terutama melibatkan Ibu-ibu PKK. Mahasiswa KKN kelompok 25 memberikan pelatihan tentang resep, pengemasan pada produk, dan tentunya juga promosi melalui media sosial, upaya kecil ini untuk memulai UMKM lokal desa Soko dan memiliki ciri khas oleh-oleh yang nantinya bisa dibuat pengunjung geowisata.

Strategi yang nantinya bisa berkelanjutan dan tidak berhenti pada saat program kerja KKN saja, ibu PKK bisa membuat kelompok kecil produksi kripik jagung dan menjualnya dari toko kecil hingga diketahui masyarakat luar Soko. Pemerintah juga bisa mendukung dengan mendaftarkan produk dan juga bisa dipasarkan melalui website resmi desa.

3.6 Capaian Luaran Kegiatan

1. Berita Acara Kegiatan (output kegiatan)

No.	Berita Acara	Publikasi
1.	Mahasiswa Unigoro resmi buka kegiatan KKNTK 2025 di Desa Soko, angkat potensi geopark sebagai arah pembangunan berkelanjutan.	<p>https://www.krajan.id/mahasiswa-unigoro-resmi-buka-kegiatan-kkntk-2025-di-desa-soko-angkat-potensi-geopark-sebagai-arrah-pembangunan-berkelanjutan/</p>  <p>The screenshot shows a news article on the website krajan.id. The title is "Mahasiswa Unigoro Resmi Buka Kegiatan KKNTK 2025 di Desa Soko, Angkat Potensi Geopark sebagai Arah Pembangunan Berkelanjutan". The article includes a photo of a group of people in yellow shirts and a caption stating: "Dokumentasi DesaSoko setelah acara pembukaan KKNTK Unigoro di Desa Soko, Kecamatan Temayang, Kabupaten Bojonegoro. (doc: KKNTK 25 Unigoro)".</p>
2.	Mahasiswa KKNTK 25 Unigoro gencarkan edukasi geopark dan greenschool di Desa Soko, Temayang.	<p>https://www.krajan.id/mahasiswa-kkntk-25-unigoro-gencarkan-edukasi-geopark-dan-green-school-di-desa-soko-temayang/</p>  <p>The screenshot shows a news article on the website krajan.id. The title is "Mahasiswa KKNTK 25 Unigoro Gencarkan Edukasi Geopark dan Green School di Desa Soko, Temayang". The article includes a photo of people in a meeting and a caption stating: "Tim KKNTK 25, saat melakukan arisan/pada informal di rumah Kepala Desa pada (16/7/2025). (doc: Tim KKNTK 25 Unigoro)".</p>

<p>3.</p>	<p>Program Green School siap di gelar, tim KKN-TK 25 Unigoro dapat sambutan hangat di Desa Soko</p>	<p>https://www.krajan.id/program-green-school-siap-digelar-tim-kkn-tk-25-unigoro-dapat-sambutan-hangat-di-desa-soko/</p> 
<p>4.</p>	<p>Syukuran jumat legi jadi momen hangat mahasiswa KKNTK 25 Unigoro bersama warga Desa Soko</p>	<p>https://www.krajan.id/syukuran-jumat-legi-jadi-momen-hangat-mahasiswa-kkntk-25-unigoro-bersama-warga-desa-soko/</p> 



<p>5.</p>	<p>Mahasiswa KKN-TK 25 Universitas Bojonegoro kenalkan edukasi bencana dan ecobrick di SDN Soko.</p>	<p>https://www.krajan.id/mahasiswa-kkn-tk-25-universitas-bojonegoro-kenalkan-edukasi-bencana-dan-eco-bricks-di-sdn-soko/</p> <p>Mahasiswa KKN-TK 25 Universitas Bojonegoro Kenalkan Edukasi Bencana dan Eco Bricks di SDN Soko</p>  <p>Kecerdasan para siswa saat praktik membuat eco bricks. (doc: KKNTK 25 Unigoro)</p> <p>Desa Soko, Krajan.id – Mahasiswa Kelompok KKN-TK 25 Universitas Bojonegoro (Unigoro) melaksanakan kegiatan edukatif bertema linokungan di</p>
<p>6.</p>	<p>Mahasiswa KKN-TK 25 Unigoro kenalkan konsep green school berbasis geopark di SDN Soko.</p>	<p>https://www.krajan.id/mahasiswa-kkn-tk-25-unigoro-kenalkan-konsep-green-school-berbasis-geopark-di-sdn-soko/</p>  <p>Kecerdasan dan antusias para siswa mengikuti kegiatan yang diselenggarakan oleh mahasiswa KKNTK 25 Unigoro. (doc: KKNTK 25 Unigoro)</p> <p>Bojonegoro, Krajan.id – Mahasiswa KKN-TK 25 Universitas Bojonegoro (Unigoro) menghadirkan inovasi edukatif melalui pelaksanaan program Green School yang bertema Geopark di SDN Soko, Kecamatan Temayang, Kabupaten Bojonegoro.</p> <p>Kegiatan ini merupakan bagian dari Kuliah Kerja Nyata Tematik Kolaborasi (KKN-TK) 2025 dan</p>

7.	<p>Mahasiswa KKNTK 25 Unigoro hadir upacara peresmian TMMD di Desa Soko: belajar makna pengabdian dan sinergi.</p>	<p>https://www.krajan.id/mahasiswa-kkntk-25-unigoro-hadiri-upacara-peresmian-tmmd-di-desa-soko-belajar-makna-pengabdian-dan-sinergi/</p>  <p>The screenshot shows a news article from krajan.id. The title is "Mahasiswa KKNTK 25 Unigoro Hadiri Upacara Peresmian TMMD di Desa Soko: Belajar Makna Pengabdian dan Sinergi". The article is dated July 24, 2025, and has 810 views. The main image shows a group of people in yellow and blue uniforms at an outdoor event. The text below the image states that the students are participating in the inauguration of the 121st TMMD (TNI Manunggal Membangun Desa) in Desa Soko, Krajan. It mentions that the students are part of the Unigoro community service group and are participating in the program as a form of social service and learning.</p>
8.	<p>KKN-TK 25 Unigoro gelar outbound edukatif di SD Soko 1, tanamkan semangat dan kepemimpinan melalui permainan.</p>	<p>https://www.krajan.id/kkn-tk-25-unigoro-gelar-outbound-edukatif-di-sd-soko-1-tanamkan-semangat-dan-kepemimpinan-melalui-permainan/</p>  <p>The screenshot shows a news article from krajan.id. The title is "KKN-TK 25 Unigoro Gelar Outbound Edukatif di SD Soko 1, Tanamkan Semangat dan Kepemimpinan Melalui Permainan". The article is dated July 26, 2025, and has 697 views. The main image shows a group of people in yellow and blue uniforms participating in an outdoor activity in a schoolyard. The text below the image states that the students are participating in an educational outbound activity at SD Soko 1, Krajan, as part of their community service program. The activity aims to instill a sense of spirit and leadership through games.</p>

<p>9.</p>	<p>Mahasiswa KKN 25 Unigoro gandeng disbudpar dorong pembentukkan pokdarwis dan branding Desa Soko sebagai mini geopark.</p>	<p>https://www.krajan.id/mahasiswa-kkn-25-unigoro-gandeng-disbudpar-dorong-pembentukan-pokdarwis-dan-branding-desa-soko-sebagai-mini-geopark/</p> 
<p>10.</p>	<p>Mahasiswa KKN 25 Unigoro bersama TNI dan karang taruna revitalisasi geowisata Sumber Mata Air Ubalan.</p>	<p>https://www.krajan.id/mahasiswa-kkn-25-unigoro-bersama-tni-dan-karang-taruna-revitalisasi-geowisata-sumber-mata-air-ubalan/</p> 

<p>11.</p>	<p>Kunjungan monev LPPM Unigoro jadi suntikkan semangat baru mahasiswa KKNTK 25 jalankan program kerja.</p>	<p>https://www.krajan.id/kunjungan-monev-lppm-unigoro-jadi-suntikkan-semangat-baru-mahasiswa-kkntk-25-jalankan-program-kerja/</p>  <p>Kunjungan Monev LPPM Unigoro Jadi Suntikkan Semangat Baru Mahasiswa KKNTK 25 Jalankan Program Kerja</p> <p>Desa Soko, Krajan.id – Kunjungan Monitoring dan Evaluasi (Monev) yang dilakukan oleh para pejabat struktural Universitas Bojonegoro (Unigoro) ke lokasi Kelompok 25 KKN-TK di Desa Soko, Kecamatan Temayang, pada (28/7/2025) pukul 15.00 WIB, menghadirkan suasana penuh semangat dari kakekluargaan. Hal ini diungkapkan oleh Afredo Satira</p>
<p>12.</p>	<p>KKN-TK 25 Unigoro galakkan germas di Desa Soko, wujudkan lingkungan bersih dan sehat.</p>	<p>https://www.krajan.id/kkn-tk-25-unigoro-galakkan-germas-di-desa-soko-wujudkan-lingkungan-bersih-dan-sehat/</p>  <p>KKN-TK 25 UNIGORO Galakkan Germas di Desa Soko, Wujudkan Lingkungan Bersih dan Sehat</p> <p>Desa Soko, Krajan.id – Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKN-TK) 25 Universitas Bojonegoro (UNIGORO) menggelar program kerja Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (Germas) di Desa Soko, pada Rabu, (30/7/2025). Kegiatan dimulai sejak pukul 07.00 WIB dan mendapat sambutan antusias dari masyarakat sekitar, terutama kalangan pemuda. Germas dipilih sebagai program kerja utama karena</p>


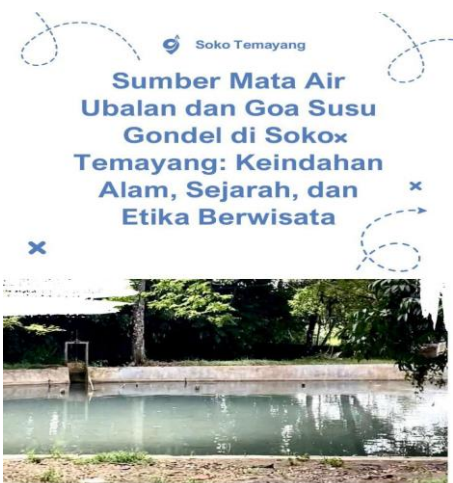
<p>13.</p>	<p>Mahasiswa KKNTK 25 Unigoro eksplorasi Goa di Desa Soko, angkat potensi wisata alam yang tersembunyi.</p>	<p>https://www.krajan.id/mahasiswa-kkntk-25-unigoro-eksplorasi-go-di-desa-soko-angkat-potensi-wisata-alam-yang-tersembunyi/</p>  <p>The screenshot shows a news article on the website krajan.id. The article title is "Mahasiswa KKNTK 25 UNIGORO Eksplorasi Goa di Desa Soko, Angkat Potensi Wisata Alam yang Tersembunyi". It includes a sub-header "Desa Soko, Krajan.id – Mahasiswa Kelompok Kuliah Kerja Nyata Tematik Kolaboratif (KKNTK) 25 Universitas Bojonegoro (UNIGORO) menjalankan program kerja yang berfokus pada eksplorasi dan promosi potensi wisata alam di Desa Soko, khususnya keberadaan goa-goa yang masih alami dan belum banyak dikenal masyarakat luas." and a photograph of students in a cave.</p>
<p>14.</p>	<p>Mahasiswa KKNTK 25 Unigoro aktif dukung pengajian dan sholawat kebangsaan di Desa Soko.</p>	<p>https://www.krajan.id/mahasiswa-kkntk-25-unigoro-aktif-dukung-pengajian-dan-sholawat-kebangsaan-di-desa-soko/</p>  <p>The screenshot shows a news article on the website krajan.id. The article title is "Mahasiswa KKNTK 25 UNIGORO Aktif Dukung Pengajian dan Sholawat Kebangsaan di Desa Soko". It includes a sub-header "Desa Soko, Krajan.id – Dalam rangka memperingati Hari Ulang Tahun ke-80 Besar-besik Indonesia, Mahasiswa" and a photograph of a large group of people gathered for a religious event.</p>

<p>15.</p>	<p>Majukan pariwisata lokal, mahasiswa KKNTK 25 Unigoro dorong pembentukan pokdarwis di Desa Soko.</p>	<p>https://www.krajan.id/majukan-pariwisata-lokal-mahasiswa-kkntk-25-unigoro-dorong-pembentukan-pokdarwis-di-desa-soko-untuk/</p>  <p>Majukan Pariwisata Lokal, Mahasiswa KKNTK 25 UNIGORO Dorong Pembentukan Pokdarwis di Desa Soko</p> <p>Dokumentasi bersama setelah pembentukan Pokdarwis Desa Soko. (doc. KKNTK 25 UNIGORO)</p> <p>Desa Soko, Krajan.id – Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata Tematik Kewilayahan (KKNTK) 25 Universitas Bojonegoro (UNIGORO) melaksanakan program utama berupa pembentukan Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) di Desa Soko, Kecamatan Temayang</p> <p>Kegiatan dilaksanakan pada (5/8/2025) ini menjadi</p>
<p>16.</p>	<p>Tortila jagung jadi andalan inovasi pangan mahasiswa Unigoro di Desa Soko.</p>	<p>https://www.krajan.id/tortila-jagung-jadi-andalan-inovasi-pangan-mahasiswa-unigoro-di-desa-soko/</p>  <p>Tortila Jagung Jadi Andalan Inovasi Pangan Mahasiswa UNIGORO di Desa Soko</p> <p>Restoran terbaik di dekat sini</p> <p>Ibu-ibu PKK tidak hanya menyimak, tetapi juga aktif mencoba langsung di dapur pelatihan cara membuat tortila jagung. (doc. KKNTK 25 UNIGORO)</p> <p>Desa Soko, Krajan.id – Suasana hangat dan semangat kolaboratif mewarnai Balai Desa Soko, Kecamatan Temayang, Kabupaten Bojonegoro, saat mahasiswa KKNTK 25 Universitas Bojonegoro</p>

17.	KKNTK Unigoro Kelompok 25 resmi ditutup, Desa Soko mantapkan Langkah jadi desa wisata digital dan pemberdayaan masyarakat.	<p>https://www.krajan.id/kkntk-unigoro-kelompok-25-resmi-ditutup-desa-soko-mantapkan-langkah-jadi-desa-wisata-digital-dan-pemberdayaan-masyarakat/</p>  <p>KKNTK Unigoro Kelompok 25 Resmi Ditutup, Desa Soko Mantapkan Langkah Jadi Desa Wisata Digital dan Pemberdayaan Masyarakat</p> <p>Krajan.id Agustus 19, 2025 034 Dilihat</p> <p>Mahasiswa KKNTK Unigoro Kelompok 25 saat memberikan plakat kepada Pemdes Soko. (doc. KKNTK Unigoro Kelompok 25)</p> <p>Desa Soko, Krajan.id – Kegiatan Kuliah Kerja Nyata Tematik Kolaboratif (KKNTK) Universitas</p>
18.	Pokdarwis Desa Soko apresiasi kinerja kelompok 25 KKNTK Unigoro	<p>https://www.krajan.id/pokdarwis-deso-soko-apresiasi-kinerja-kelompok-25-kkntk-unigoro/</p>  <p>Pokdarwis Desa Soko Apresiasi Kinerja Kelompok 25 KKNTK Unigoro</p> <p>Krajan.id Agustus 25, 2025 1016 Dilihat</p> <p>Dokumentasi bersama. (doc. Kelompok 25 KKN-TK Unigoro)</p> <p>Desa Soko, Krajan.id – Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Desa Soko, Kecamatan Temayang, memberikan apresiasi tinggi kepada mahasiswa Kelompok 25 KKN-TK Universitas Bojonegoro (Unigoro) yang selama satu bulan penuh melaksanakan program kerja di desa tersebut. Kehadiran mahasiswa dianggap membawa perubahan positif, khususnya dalam pengembangan potensi wisata alam Goa Gondol dan Sumber Ubatan.</p>

2. Luaran Publikasi

No.	Publikasi	Uraian
1.	Publikasi Jurnal	Kami menyusun artikel ilmiah yang diterbitkan di jurnal pengabdian masyarakat yang terakreditasi Sinta 5 dengan judul <i>Strengthening</i>

		<p style="text-align: center;">Community Capacity through the Establishment of Pokdarwis and the Role of Karang Taruna in the Geosite Area of Sumber Ubalan and Goa Gondel Soko Bojonegoro.</p> <div style="text-align: center;">  Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Penelitian Triasialib Community Service Article Volume 3 (2024), 121-129 e-ISSN 2656-1047 p-ISSN 2656-1887 https://doi.org/10.30419/tpm.v3i2.1887 </div> <p>Strengthening Community Capacity through the Establishment of Pokdarwis and the Role of Karang Taruna in the Geosite Area of Sumber Ubalan and Goa Gondel Soko Bojonegoro Amelia Ivoka Junea¹, Cyndu Mei Via², Afredo Satria Wijaya³, Rio Candra Pratama⁴ ^{1,2,3,4} Universitas Bojonegoro ¹ivokajunea3@gmail.com, ²cyndumeivia2003@gmail.com, ³afredosatria@gmail.com, ⁴riocandra53@gmail.com *Corresponding Author</p> <p style="text-align: center; font-size: x-small;">SUBMITTED: 27 September 2024; REVISED: 18 November 2024; ACCEPTED: 20 November 2024</p> <p style="text-align: center;">ABSTRACT</p> <p>Soko Village, located in Temayang District, Bojonegoro Regency, East Java, has significant potential to improve the welfare of its people thanks to its extensive land area, available water sources, and local wisdom. The village also boasts rich geological diversity, encompassing hills, lowlands, forests, rivers, caves, springs, and natural rock formations. The Tourism Awareness Group (Pokdarwis), a community-based stakeholder group, plays a strategic role in the development and management of local natural and cultural resources, enabling an area, such as Soko Village in Temayang District, to develop into a tourist destination. Karang Taruna (Taruna Youth Organization) is a community-based social organization that serves as a platform for developing the younger generation through social awareness and responsibility, particularly in rural contexts or communities engaged in social welfare.</p> <p>This service focuses on outreach activities aimed at assisting the Soko Village community in exploring, recognizing, and managing the local potential of Sumber Ubalan and Goa Gondel. The activities include introducing the concept of community-based tourism, forming a Pokdarwis, enhancing human resource capabilities, revitalizing the two geosites, and mapping the tourism potential in Soko Village.</p> <p>This service applies the Asset-Based Community Development (ABCD) approach as an empowerment method that relies on the assets, strengths, and potential of the community itself, which becomes the responsibility of the local residents who have the capacity to be independent. Through extension activities, it is hoped that the community of Soko Village will gain deeper knowledge and be able to play an active role in the development of village tourism.</p> <p>Keywords: Pokdarwis, Geosite, ABCD, Soko village</p> <p style="text-align: center; font-size: x-small;">©Authors retain all copyrights</p> <p>A. INTRODUCTION</p> <p>Indonesia is known as a country with great potential in the field of tourism due to its abundant natural resources, biodiversity, and ancestral heritage in the form of historical and cultural legacies. Wise management of natural resources</p> <p style="text-align: right; font-size: x-small;">121 T h s P t s</p> <p style="text-align: center; font-size: x-small;">This work is licensed under Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.</p>
2.	Publikasi buku panduan.	<p>Judul Sumber Mata Air Ubalan dan Goa Susu Gondel di Soko Temayang: Keindahan Alam, Sejarah, dan Etika Berwisata, Buku panduan ini diajukan untuk mendapatkan Hak Kekayaan Intelektual (HKI) sehingga memiliki perlindungan hukum sekaligus nilai akademis.</p> <div style="text-align: center;">  </div>

3. Luaran Sosial Media

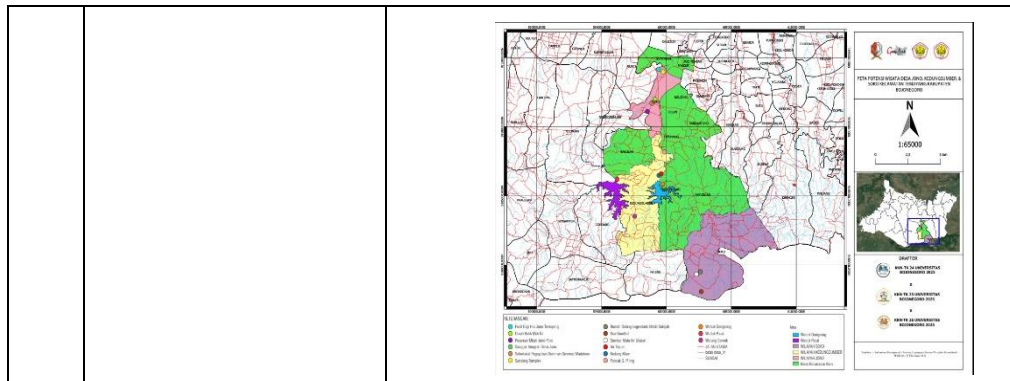
Pelaksanaan kegiatan yang dilaksanakan diunggah di media sosial, media sosial tersebut, yakni:

No.	Jenis Media Sosial	User name/ akun resmi
1.	Instagram	<p data-bbox="906 566 1281 600">@KKNT25_UNIGORO2025</p> 
2.	Tiktok	<p data-bbox="922 1173 1265 1207">@kknunigorodesasoko_25</p> 

3.	Youtube	<p data-bbox="948 309 1238 338">@akunpodcastkkntk25</p> 
----	---------	--

4. Outcome

No.	Kegiatan	Uraian
1.	Kegiatan kolaborasi kelompok KKN-TK 2025, kelompok 24, kelompok 25, dan kelompok 26	<p data-bbox="790 1003 1391 1753">Dalam proses KKN, kami untuk menggagas sebuah luaran bersama berupa Peta Potensi Wisata Desa Jono, Kedungsumber, dan Soko Kecamatan Temayang Kabupaten Bojonegoro. Peta ini memuat objek wisata seperti situs sejarah, sumber mata air, goa, waduk, serta pusat seni dan budaya, yang disusun melalui survei lapangan dan wawancara dengan perangkat desa serta tokoh masyarakat. Tujuan peta ini adalah memberikan gambaran menyeluruh keterhubungan antar-desa dalam pengembangan wisata lokal. Kolaborasi antar kelompok ini juga menjadi bukti nyata sinergi KKN dalam mendukung pembangunan desa.</p>



5. Luaran video promosi geopark

No	Output Program Kerja	Link
1.	Video Utama Atau Video Promosi Geopark	https://youtu.be/Op4y4LrROc0
2.	Pendukung Yang Menampilkan Situs Geopark	https://www.instagram.com/reel/DNSgqetTd6e/?igsh=MTVqYmVzeXdodmk3NQ==

3.7 Realisasi Anggaran dan Belanja

1. REALISASI ANGGARAN BIAYA PROGRAM UTAMA

1. Peremajaan Geowisata

PROKER PEREMAJAAN GEOWISATA				
No.	Keterangan	Jumlah	Harga Satuan	Total
1	Sapu Lidi	4	Rp 15.000	Rp 60.000
2	Komplex N 1877D	2	Rp 100.000	Rp 200.000
3	Elastex 10	1	Rp 70.000	Rp 70.000
4	Elastex 07	1	Rp 70.000	Rp 70.000
5	Kuas besar	3	Rp 22.500	Rp 67.500
6	Kuas kecil	1	Rp 6.500	Rp 6.500
7	Snack	1	Rp 200.000	Rp 200.000
8	Sikat 1	1	Rp 6.500	Rp 6.500
9	Sikat 2	1	Rp 4.500	Rp 4.500
10	Biaya Desain Peta	1	Rp 120.000	Rp 120.000
11	Banner	1	Rp 23.000	Rp 23.000
12	Pigura	1	Rp 100.000	Rp 100.000
13	Cetak	1	Rp 9.000	Rp 9.000
14	Kayu Papan dan petunjuk arah	1	Rp 204.000	Rp 204.000
15	Biaya tukang bangun papan	2	Rp 100.000	Rp 200.000
16	Semen	1	Rp 60.000	Rp 60.000
17	Biaya Tukang Papan	1	Rp 500.000	Rp 500.000
TOTAL				Rp 1.901.000

2. Pembentukan kelompok sadar wisata

PROKER POKDARWIS				
No	Keterangan	Jumlah	Harga Satuan	Total
1	Snack	1	Rp 375.000	Rp 375.000
TOTAL				Rp 375.000

3. Pengembangan website desa sebagai media promosi potensi desa

PROKER PEMBUATAN WEBSITE				
No.	Keterangan	Jumlah	Harga Satuan	Total
1	Operasional Perangkat Lunak	1	Rp 700.000,00	Rp 700.000
TOTAL				Rp 700.000

**REKAPITULASI REALISASI ANGGARAN BIAYA PROGRAM
UTAMA**

NO	KETERANGAN	JUMLAH (Rp)
1	Peremajaan Geowisata	1.901.000
2	Pembentukan kelompok sadar wisata	375.000
3	Pengembangan website desa sebagai media promosi potensi desa	700.000
Jumlah		2.976.000

2. REALISASI ANGGARAN BIAYA PROGRAM PENDUKUNG

1. PHBS Dan Penyuluhan Geopark

PROKER PHBS&SOSIALISASI GEOPARK				
No.	Keterangan	Jumlah	Harga Satuan	Total
1	Snack	1	Rp 200.000	Rp 200.000
TOTAL				Rp 200.000

2. Green school: Edukasi lingkungan dan pemanfaatan sumber daya alam berkelanjutan

PROKER GREEN SCHOOL				
No.	Keterangan	Jumlah	Harga Satuan	Total
1	Lakban	2	Rp 13.500	Rp 27.000
2	Kertas Sertifikat	5	Rp 2.000	Rp 10.000
3	Amplop	1	Rp 2.000	Rp 2.000
4	Print Surat	1	Rp 2.000	Rp 2.000
5	Pigura	3	Rp 32.500	Rp 97.500
6	k.linen	7	Rp 1.500	Rp 10.500
7	karet gelang	6	Rp 500	Rp 3.000
8	kertas kado	3	Rp 1.000	Rp 3.000
9	sedotan	1	Rp 4.000	Rp 4.000
10	Tepung Beras	2	Rp 3.500	Rp 7.000
11	Kertas Materi Mengajar	1	Rp 43.000	Rp 43.000
12	Hadiah Snack Outbound	1	Rp 76.000	Rp 76.000
TOTAL				Rp 285.000

3. GERMAS (Gerakan Masyarakat Hidup Bersih)

PROKER GERAKAN MASYARAKAT				
No.	Keterangan	Jumlah	Harga Satuan	Total
1	Snack+Minuman	1	Rp 200.000	Rp 200.000
TOTAL				Rp 200.000

4. Keripik Jagung: Inovasi pangan lokal menuju ekonomi desa

PROKER INOVASI PANGAN				
No.	Keterangan	Jumlah	Harga Satuan	Total
1	Jagung	16	Rp 1.000	Rp 16.000
2	Margarin	1	Rp 6.500	Rp 6.500
3	Tepung Terigu	3	Rp 12.000	Rp 36.000
4	Bumbu Jagung	2	Rp 4.500	Rp 9.000
5	Bumbu Balado	1	Rp 3.000	Rp 3.000
6	Std Pouch	1	Rp 16.500	Rp 16.500
7	Stiker	2	Rp 15.000	Rp 30.000
8	Pewarna Makanan	1	Rp 3.000	Rp 3.000
9	Tepung Tapioka	2	Rp 12.000	Rp 24.000
10	Seledri	3	Rp 5.000	Rp 15.000
11	Bawang Putih	4	Rp 3.000	Rp 12.000
12	Minyak	4	Rp 17.000	Rp 68.000
TOTAL				Rp 239.000,00

5. Publikasi Jurnal

PUBLISH JURNAL				
No.	Keterangan	Jumlah	Harga Satuan	Total
1	Materai	5	Rp 12.000	Rp 60.000
2	Kertas Map	1	Rp 1.000	Rp 1.000
3	Turnitin	1	Rp 39.000	Rp 39.000
4	Publish	1	Rp 400.000	Rp 400.000
TOTAL				Rp 500.000

6. HKI

HKI				
No.	Keterangan	Jumlah	Harga Satuan	Total
1	Publish	1	Rp 600.000	Rp 600.000
TOTAL				Rp 600.000

**REKAPITULASI REALISASI ANGGARAN BIAYA PROGRAM
PENDUKUNG**

NO	KETERANGAN	JUMLAH (Rp)
1	Penyuluhan Geopark dan Sosialisasi Tentang Penyuluhan gaya hidup bersih dan sehat	200.000
2	Green school: Edukasi lingkungan dan pemanfaatan sumber daya alam berkelanjutan	285.000
3	GERMAS (Gerakan Masyarakat Hidup Bersih)	200.000
4	Keripik Jagung: Inovasi pangan lokal menuju ekonomi desa	239.000
Jumlah		Rp 924.000

**REKAPITULASI REALISASI ANGGARAN BIAYA PROGRAM
PENDUKUNG**

NO	KETERANGAN	JUMLAH (Rp)
1	RAB Program Utama	2.976.000
2	RAB Program Pendukung	924.000
3.	Publikasi	500.000
4.	HKI	600.000
Jumlah		5.000.000
Dana LPPM		5.000.000
DANA KELUAR		5.000.000

PROGRAM KERJA

Program Kerja Utama	Dana Alokasi		Pelaksanaan		Indikator Capaian Program	Hasil Evaluasi Program
	RAB	Realisasi RAB	Tanggal Rencana	Tanggal Realisasi		
Peremajaan Geowisata (Sumber Ubalan & Goa Gondel)	Rp 1.876.000	Rp 1.901.000	27 Juli 2025 & 4-5 Agustus 2025	27 Juli 2025 & 31 Juli 2025	Area wisata bersih dan tertata, papan informasi terpasang, masyarakat ikut berpartisipasi	Program terlaksana baik, masyarakat mulai sadar pentingnya menjaga lokasi wisata
Pembentukan Pokdarwis	Rp 375.000	Rp 375.000	11 Agustus 2025	5 Agustus 2025, peresmian tanggal 14 Agustus 2025	Terbentuk struktur organisasi Pokdarwis, ada rencana kerja awal	Program berjalan baik, Pokdarwis resmi terbentuk meskipun masih perlu pembinaan lanjutan
Pengembangan Website Desa	Rp 500.000	Rp 700.000	29 Juli 2025	2-7 Agustus 2025	Website aktif berisi profil desa & potensi wisata	Website aktif dan perangkat desa bisa mengelola, perlu pelatihan mengenai promosi
Program Kerja Pendamping	Dana Alokasi		Pelaksanaan		Indikator Capaian Program	Hasil Evaluasi Program
	RAB	Realisasi RAB	Tanggal Rencana	Tanggal Realisasi		
Sosialisasi Geopark & PHBS	Rp 575.000	Rp. 200.000	25 Juli 2025	25 Juli 2025	Masyarakat memahami konsep geopark dan PHBS	Program terlaksana, antusiasme warga tinggi, ada sesi tanya jawab
Green School	Rp. 275.000	Rp. 285.000	21-28 Juli 2025	21-28 Juli 2025	Siswa paham tentang lingkungan, bisa memilah sampah, antusias saat outbound	Program berjalan baik, siswa aktif, guru mendukung keberlanjutan
Gerakan Masyarakat	Rp. 100.000	Rp. 200.000	8-9 Agustus 2025	30 Juli 2025	Warga ikut kerja bakti di 2 dusun	Partisipasi warga tinggi, lingkungan lebih bersih

Inovasi Pangan (Keripik Jagung)	Rp. 199.000	Rp. 239.000	7 Agustus 2025	7 Agustus 2025	Masyarakat bisa membuat kripik jagung, ada produk hasil olahan.	Program berhasil, minat masyarakat tinggi, produk bisa dikembangkan jadi UMKM
---------------------------------	-------------	-------------	----------------	----------------	---	---

BAB IV

PENUTUP

3. 1 Kesimpulan

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Bojonegoro Tahun 2025 yang dilaksanakan di Desa Soko Kecamatan Temayang Kabupaten Bojonegoro ini menciptakan program kerja yang diciptakan sesuai dengan kondisi di Desa Soko Kecamatan Temayang. Program yang dimaksud yaitu program yang mengarah pada pengoptimalan dan pengembangan geopark di Desa Soko Kecamatan Temayang.

3. 2 Saran

Berdasarkan pelaksanaan program KKN di Desa Soko, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan agar program yang telah dijalankan dapat berlanjut dan memberi manfaat jangka panjang. Pemerintah desa diharapkan lebih aktif mendukung keberlanjutan kegiatan yang telah dirintis, baik melalui kebijakan, dukungan anggaran, maupun pendampingan kepada masyarakat, sehingga pengembangan geowisata dapat berjalan secara terarah. Masyarakat Desa Soko juga diharapkan memiliki kesadaran lebih tinggi dalam menjaga fasilitas yang sudah tersedia, menjaga kebersihan lingkungan, serta terus berpartisipasi dalam kegiatan ekonomi kreatif yang telah diperkenalkan. Universitas Bojonegoro diharapkan terus memberikan pembekalan, pendampingan, serta kesempatan penelitian bagi mahasiswa yang berkaitan dengan pengembangan desa wisata berbasis geopark. Sementara itu, bagi mahasiswa KKN berikutnya, diharapkan mampu melanjutkan dan mengembangkan program yang telah dijalankan dengan inovasi baru yang lebih sesuai dengan kebutuhan masyarakat setempat.

3. 3 Rekomendasi

Rekomendasi yang dapat diberikan dari hasil kegiatan KKN ini adalah perlunya penguatan kapasitas Pokdarwis agar lebih mandiri dalam

mengelola wisata melalui pelatihan manajemen, promosi digital, dan pengelolaan lingkungan. Pemerintah desa bersama dinas terkait juga direkomendasikan untuk mengembangkan infrastruktur pendukung seperti akses jalan, penerangan, dan fasilitas umum di sekitar lokasi wisata agar daya tarik geowisata semakin meningkat.

Selain itu, promosi digital melalui website desa dan media sosial sebaiknya dilakukan secara berkelanjutan dengan dukungan pemerintah maupun masyarakat agar potensi wisata Desa Soko dapat dikenal lebih luas. Program inovasi pangan seperti keripik jagung perlu mendapatkan pendampingan lanjutan terutama dalam aspek legalitas, sertifikasi, dan pemasaran, sehingga mampu berkembang menjadi usaha desa yang berdaya saing. Terakhir, program edukasi lingkungan seperti Green School direkomendasikan untuk dijadikan kegiatan rutin di sekolah bekerja sama dengan Pokdarwis, agar generasi muda senantiasa terlibat dalam upaya pelestarian lingkungan dan pengembangan potensi desa.

3. 4 Biodata

1	Nama Lengkap	:	Peonk Argi Pramudha Wardhana
	Jenis Kelamin	:	Laki-Laki
	NIM	:	22632011107
	PRODI	:	Administrasi Publik
	Tempat,Tanggal Lahir	:	Bojonegoro, 21 Juni 2001
	Alamat	:	Desa Siwalan, Kec. Sugihwaras, Kab. Bojonegoro
	No.Telp	:	081547319882
	Jabatan	:	Ketua
2	Nama Lengkap	:	Rena Ardiana
	Jenis Kelamin	:	Perempuan
	NIM	:	22602011122
	PRODI	:	Ekonomi Pembangunan
	Tempat,Tanggal Lahir	:	Trenggalek, 09 Februari 2004
	Alamat	:	Desa Sumberrejo Kec. Sumberrejo Kab. Bojonegoro
	No.Telp	:	085736605375
	Jabatan	:	Sekretaris I
3	Nama Lengkap	:	Siska Amirulis
	Jenis Kelamin	:	Perempuan
	NIM	:	22602011140
	PRODI	:	Ekonomi Pembangunan
	Tempat,Tanggal Lahir	:	Bojonegoro, 27 Januari 2004
	Alamat	:	Desa Drajat Kec. Baureno Kab.Bojonegoro
	No.Telp	:	083894825451
	Jabatan	:	Sekretaris II
4	Nama Lengkap	:	Imelda Karina Agustin Karya Putri
	Jenis Kelamin	:	Perempuan
	NIM	:	2222011112
	PRODI	:	Teknik Sipil
	Tempat,Tanggal Lahir	:	Tuban, 03 Agustus 2004
	Alamat	:	Desa Semanding Kec. Bojonegoro Kab.Bojonegoro
	No.Telp	:	089512792935
	Jabatan	:	Bendahara I
5	Nama Lengkap	:	Anggun Nur Anggraeni
	Jenis Kelamin	:	Perempuan
	NIM	:	22602011031
	PRODI	:	Ekonomi Pembangunan
	Tempat,Tanggal Lahir	:	Lamongan, 06 April 2004

	Alamat	:	Desa Sumberagung Kec. Modo Kab. Lamongan
	No.Telp	:	085606388510
	Jabatan	:	Bendahara II
6	Nama Lengkap	:	Fajar Ulinuha
	Jenis Kelamin	:	Laki-Laki
	NIM	:	22632011060
	PRODI	:	Administrasi Publik
	Tempat,Tanggal Lahir	:	Bojonegoro, 18 September 2002
	Alamat	:	Desa Prayungan, Sumberrejo Bojonegoro
	No.Telp	:	089512871303
	Jabatan	:	Devisi Acara
7	Nama Lengkap	:	Afip Duwi Nazarudin
	Jenis Kelamin	:	Laki-Laki
	NIM	:	22742011022
	PRODI	:	Hukum
	Tempat,Tanggal Lahir	:	Bojonegoro, 17 Juni 2004
	Alamat	:	Desa Sumberagung Kec Dander Kab Bojonegoro
	No.Telp	:	082144728210
	Jabatan	:	Devisi Acara
8	Nama Lengkap	:	Aziz Rohmatullah
	Jenis Kelamin	:	Laki-Laki
	NIM	:	22742011036
	PRODI	:	Hukum
	Tempat,Tanggal Lahir	:	Bojonegoro, 25 Juli 2000
	Alamat	:	Ds Sumberarum, Kec. Dader Kab. Bojonegoro
	No.Telp	:	081216454824
	Jabatan	:	Devisi Acara
9	Nama Lengkap	:	Moh.Hilmi Masluhan
	Jenis Kelamin	:	Laki-Laki
	NIM	:	22632011090
	PRODI	:	Administrasi Publik
	Tempat,Tanggal Lahir	:	Bojonegoro. 22 Maret 2004
	Alamat	:	Desa Semenpinggir Kec. Kapas Kab. Bojonegoro
	No.Telp	:	081553029262
	Jabatan	:	Devisi Acara
10	Nama Lengkap	:	M. Rifqi Al Khanif
	Jenis Kelamin	:	Laki-Laki
	NIM	:	22742011147
	PRODI	:	Hukum
	Tempat,Tanggal Lahir	:	Bojonegoro, 12 November 2003

	Alamat	:	Desa prayungan Kec Sumberrejo Kab Bojonegoro
	No.Telp	:	085806274102
	Jabatan	:	Devisi Humas
11	Nama Lengkap	:	Moch. Dafa Alief Prasetyo
	Jenis Kelamin	:	Laki-Laki
	NIM	:	2222011145
	PRODI	:	Teknik Sipil
	Tempat,Tanggal Lahir	:	Bojonegoro, 16 April 2003
	Alamat	:	Jl. Serma Abdullah No. 123 Pacul Bojonegoro
	No.Telp	:	081230486117
	Jabatan	:	Devisi Humas
12	Nama Lengkap	:	Moch. Farid
	Jenis Kelamin	:	Laki-Laki
	NIM	:	2222011148
	PRODI	:	Teknik Sipil
	Tempat,Tanggal Lahir	:	Bojongoro ,11 januari 2004
	Alamat	:	Desa Mulyoagung kec.bojonegoro kab.bojonegoro
	No.Telp	:	085738242023
	Jabatan	:	Devisi Humas
13	Nama Lengkap	:	M. Yusdam Azriel Dealsa Firdaus
	Jenis Kelamin	:	Laki-Laki
	NIM	:	2222011136
	PRODI	:	Teknik Sipil
	Tempat,Tanggal Lahir	:	Bojonegoro, 29 November 2002
	Alamat	:	jl.munginsidi kampung baru gg3 Sukorejo-Bojonegoro
	No.Telp	:	081259295910
	Jabatan	:	Devisi Humas
14	Nama Lengkap	:	Afif Fahrudin Haris
	Jenis Kelamin	:	Laki-Laki
	NIM	:	2222011027
	PRODI	:	Teknik Sipil
	Tempat,Tanggal Lahir	:	Bojonegoro, 24 maret 2002
	Alamat	:	Desa Suwaloh
	No.Telp	:	089686902709
	Jabatan	:	Devisi Logistik
15	Nama Lengkap	:	Rahmat Hidayat
	Jenis Kelamin	:	Laki-Laki
	NIM	:	22542011059
	PRODI	:	Agribisnis
	Tempat,Tanggal Lahir	:	Tuban, 27 mei 2003
	Alamat	:	Desa sawahan Kec rengel Kab tuban

	No.Telp	:	088991187150
	Jabatan	:	Devisi Logistik
16	Nama Lengkap	:	Baruna Hafitz Xz
	Jenis Kelamin	:	Laki-Laki
	NIM	:	22252011005
	PRODI	:	Lingkungan
	Tempat,Tanggal Lahir	:	Bojonegoro, 01 Januari 2003
	Alamat	:	Desa Kedungbondo Kec. Balen Kab. Bojonegoro
	No.Telp	:	089514599916
	Jabatan	:	Devisi Logistik
17	Nama Lengkap	:	Ageng Susilo
	Jenis Kelamin	:	Laki-Laki
	NIM	:	22602011022
	PRODI	:	Ekonomi Pembangunan
	Tempat,Tanggal Lahir	:	Bojonegoro, 28 agustus 2004
	Alamat	:	Desa Kedungsari Kec. Temayang Kab. Bojonegoro
	No.Telp	:	08814944299
	Jabatan	:	Devisi Logistik
18	Nama Lengkap	:	Agnaini Habib Awaliya
	Jenis Kelamin	:	Perempuan
	NIM	:	22252011002
	PRODI	:	Lingkungan
	Tempat,Tanggal Lahir	:	Bojonegoro, 2 Januari 2005
	Alamat	:	Desa Geger Kec Kedungadem Kab Bojonegoro
	No.Telp	:	085704725519
	Jabatan	:	Devisi Dokumentasi
19	Nama Lengkap	:	Syifaun
	Jenis Kelamin	:	Perempuan
	NIM	:	22617011009
	PRODI	:	Manajemen Ritel
	Tempat,Tanggal Lahir	:	Tuban, 10 Mei 2004
	Alamat	:	Desa sidodadi Kec. Bangilan Kab. Tuban
	No.Telp	:	085732587146
	Jabatan	:	Devisi Dokumentasi
20	Nama Lengkap	:	Rifki Kurnia Pratama
	Jenis Kelamin	:	Laki-Laki
	NIM	:	22542011060
	PRODI	:	Agribisnis
	Tempat,Tanggal Lahir	:	Bojonegoro,22 September 2003
	Alamat	:	Desa Sumberoto Kec. Kepohbaru Kab.Bojonegoro

	No.Telp	:	082337958676
	Jabatan	:	Devisi Dokumentasi
21	Nama Lengkap	:	Moch. Ikhsan Haryono
	Jenis Kelamin	:	Laki-Laki
	NIM	:	22632011089
	PRODI	:	Administrasi Publik
	Tempat,Tanggal Lahir	:	Tuban 26 mei 2003
	Alamat	:	Desa Tunggul Rejo, Kec. singgahan, Kab. Tuban
	No.Telp	:	082245933759
	Jabatan	:	Devisi Dokumentasi
22	Nama Lengkap	:	Amelia Ivoka Junea
	Jenis Kelamin	:	Perempuan
	NIM	:	22617011012
	PRODI	:	Manajemen Ritel
	Tempat,Tanggal Lahir	:	Blora, 15 Juni 2003
	Alamat	:	Desa Menggung Kec. Cepu Kab. Blora
	No.Telp	:	085647741557
	Jabatan	:	Devisi Publikasi
23	Nama Lengkap	:	Afredo Satria Wijaya
	Jenis Kelamin	:	Laki-Laki
	NIM	:	22742011023
	PRODI	:	Hukum
	Tempat,Tanggal Lahir	:	Bojonegoro 28 agustus 2003
	Alamat	:	Desa prayungan Kec Sumberrejo Kab Bojonegoro
	No.Telp	:	0895322148492
	Jabatan	:	Devisi Publikasi
24	Nama Lengkap	:	Cyndu Mei Via
	Jenis Kelamin	:	Perempuan
	NIM	:	22602011046
	PRODI	:	Ekonomi Pembangunan
	Tempat,Tanggal Lahir	:	Bojonegoro, 14 Mei 2003
	Alamat	:	Desa Kedungsumber Kec. Temayang Kab. Bojonegoro
	No.Telp	:	081249802023
	Jabatan	:	Devisi Publikasi
25	Nama Lengkap	:	Zulfa Anisatul Khoiri
	Jenis Kelamin	:	Perempuan
	NIM	:	22632011149
	PRODI	:	Administrasi Publik
	Tempat,Tanggal Lahir	:	Tuban, 04 Mei 2004
	Alamat	:	Desa Pekuwon, Kec. Rengel. Tuban
	No.Telp	:	082143913434

	Jabatan	:	Devisi Konsumsi
26	Nama Lengkap	:	Pinky Aurelia Putri
	Jenis Kelamin	:	Perempuan
	NIM	:	2222011181
	PRODI	:	Teknik Sipil
	Tempat,Tanggal Lahir	:	Bojonegoro, 27 Agustus 2003
	Alamat	:	Desa Sarangan Kec. Kanor Kab. Bojonegoro
	No.Telp	:	081311846882
	Jabatan	:	Devisi Konsumsi
27	Nama Lengkap	:	Silviani Rohma Fitri
	Jenis Kelamin	:	Perempuan
	NIM	:	22632011129
	PRODI	:	Administrasi Publik
	Tempat,Tanggal Lahir	:	Bojonegoro, 4 Januari 2004
	Alamat	:	Desa Semenpinggir, Kec. Kapas, Kab. Bojonegoro
	No.Telp	:	081217703640
	Jabatan	:	Devisi Konsumsi

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Kelompok KKN Universitas Gadjah Mada, “Pengembangan Potensi Wisata Geopark Ciletuh-Pelabuhanratu Sebagai Upaya Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat (Desa Taanjaya),” Yogyakarta, 2017.
- [2] H. Hasria, E. S. Hasan, M. Masri, S. R. Haraty, A. Okto, and L. Hamimu, “Pemetaan Sebaran Geosite untuk Pengembangan Kawasan Geowisata Air Terjun Ulunese melalui Pemberdayaan Masyarakat Lokal di Kecamatan Kolono Timur Kabupaten Konawe Selatan, Provinsi Sulawesi Tenggara,” *Jurnal Abdidas*, vol. 3, no. 6, pp. 944–958, Nov. 2022, doi: 10.31004/abdidas.v3i6.702.
- [3] A. Setya Saputra, “PENGEMBANGAN DESA WISATA SEBAGAI UPAYA PEMBERDAYAAN MASYARAKAT.”
- [4] Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, “Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Nomor 1 tahun 2022.”<https://jdih.kememparekraf.go.id/peraturan/1275> ,diakses 13 Juni 2025.
- [5] D. I. Cahyani, M. I. Kartasurya, and M. Z. Rahfiludin, “Gerakan Masyarakat Hidup Sehat dalam Perspektif Implementasi Kebijakan (Studi Kualitatif),” *Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia*, vol. 15, no. 1, p. 10, May 2020, doi: 10.26714/jkmi.15.1.2020.10-18.
- [6] Badan Pusat Statistik (BPS). Kabupaten Bojonegoro, “Temayang District In Figures 2024,” Bojonegorokab.bps.go.id.
<https://bojonegorokab.bps.go.id/id/publication/2024/09/26/ed86c3f45e2029d8db3>, diakses 16 Juni 2025.
- [7] Asifha Defitrian Salsabila, Solfema Solfema, and Lili Dasa Putri, “Pengolahan Hasil Pertanian Jagung untuk Meningkatkan Perekonomian Desa,” *Harmoni Pendidikan : Jurnal Ilmu Pendidikan*, vol. 2, no. 1, pp. 192–200, Dec. 2024, doi: 10.62383/hardik.v2i1.1055.

- [8] I. Salsabila and A. Y. Puspitasari, "Peran Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) dalam Pengembangan Desa Wisata," *Jurnal Kajian Ruang*, vol. 3, no. 2, p. 241, Sep. 2023, doi: 10.30659/jkr.v3i2.29524.
- [9] N. Hakim, S. Hayati, A. A. Lumbu, N. I. Rahmawati, and L. Septiyana, "PEMBERDAYAAN KELOMPOK SADAR WISATA (POKDARWIS) DALAM MENGEMBANGKAN EKOWISATA DESA GUNUNG REJO KECAMATAN WAY RATAI," *DEDIKASI: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, vol. 1, no. 2, pp. 235–254, Dec. 2019, doi: 10.32332/d.v1i2.1760.
- [10] D. Putu Henny Puspawati and R. Ristanto, "STRATEGI PROMOSI DIGITAL UNTUK PENGEMBANGAN PARIWISATA KOTA MAGELANG," *Jurnal Jendela Inovasi Daerah*, vol. 1, no. 2, pp. 1–20, Dec. 2018, doi: 10.56354/jendelainovasi.v1i2.14.
- [11] Muhammad Arief Al Hakeem, "Soko dan ubalannya: Kekayaan Geologi Yang Menanti Untuk Dikembangkan," *Geologi Universitas Gadjah Mada*, Yogyakarta, Dec. 2024. <https://geologi.ugm.ac.id/soko-dan-ubalannya-kekayaan-geologi-yang-menanti-untuk-dikembangkan/> , Diakses 5 Agustus 2025
- [12] Yusab Alfa Ziqin, "16 Geosite Geopark Bojonegoro yang Perlu Diketahui, Tersebar di 10 Kecamatan," *Bojonegoro raya*, Bojonegoro, May 10, 2025. <https://bojonegororaya.com/16-geosite-geopark-bojonegoro-yang-perlu-diketahui-tersebar-di-10-kecamatan/> , Diakses 5 Agustus 2025
- [13] "Luas wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Bojonegoro," *BPS (Badan Pusat Statistik)*, Bojonegoro, Apr. 14, 2018. <https://bojonegorokab.bps.go.id/id>, Diakses 5 Agustus 2025
- [14] S. Eka Pramono, R. Widyaningsih, and D. Sulistianingsih, "Pemberdayaan Masyarakat Melalui Produk Olahan Untuk Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa Dlisen." [Online]. Available: <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/JPHI/index>

- [15] Putri Susanti and Ananta Prathama, "Peran Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Wana Abadi Dalam Pengelolaan Wisata Growgoland Water Fun Desa Ngunut Kecamatan Dander Kabupaten Bojonegoro," *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, vol. 7, no. 2, Feb. 2025, doi: 10.47467/reslaj.v7i2.5244.
- [16] H. Irianto *et al.*, "Digitalisasi UMKM sebagai Upaya Peningkatan Pemasaran dan Penjualan Online di Desa Tengklik," *Journal of Cooperative, Small and Medium Enterprise Development*, vol. 1, no. 2, p. 60, Jan. 2023, doi: 10.20961/cosmed.v1i2.66865.
- [17] P. Riska *et al.*, "Penerapan Green School Sebagai Penguatan Pendidikan Karakter Anak Usia Dini," 2024.
- [18] "Gerakan Masyarakat Hidup Sehat," *Kemenkes*, Dec. 01, 2017. <https://ayosehat.ke.mkes.go.id/germas> Diakses 5 Agustus 2025